

RENCANA STRATEGIS USN KOLAKA TAHUN 2020 - 2024



**UNIVERSITAS SEMBILANBELAS NOVEMBER
KOLAKA**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKONLOGI**
UNIVERSITAS SEMBILANBELAS NOVEMBER KOLAKA
Jalan Pemuda No. 339, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara, 93517
Telp. (0405) 2321132; Fax (0405) 2324028
E-mail: rektorat@usn.ac.id; Website :<http://usn.ac.id>

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS SEMBILANBELAS NOVEMBER KOLAKA
Nomor : **295**/UN56/HK.03.00/2022

T E N T A N G
REVISI RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS SEMBILANBELAS NOVEMBER KOLAKA
PERIODE 2020 - 2024

REKTOR UNIVERSITAS SEMBILANBELAS NOVEMBER KOLAKA

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan keberhasilan pencapaian Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pencapaian Visi Universitas Sembilanbelas November Kolaka memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta indikator keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis (Renstra);
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Rencana Strategis Universitas Sembilanbelas November periode 2020-2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Sembilanbelas November Kolaka (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
7. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
8. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);

9. Peraturan...

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sembilanbelas November Kolaka (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1665);
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Sembilanbelas November Kolaka (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 237);
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 319);
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
13. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi Republik Indonesia Nomor 51824/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Sembilanbelas November Kolaka Periode 2022-2026.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG REVISI RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS SEMBILANBELAS NOVEMBER KOLAKA PERIODE 2022 - 2024
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang selanjutnya disebut Renstra Universitas Sembilanbelas November Kolaka sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor.
- KEDUA : Renstra sebagaimana tersebut pada diktum KESATU peraturan ini dijadikan dasar acuan rencana strategis dan rencana operasional pada Lembaga, Fakultas, Program Studi, atau Unit Kerja di lingkungan Universitas Sembilanbelas November Kolaka, pengendalian pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran, serta penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah selama lima tahun mulai tahun 2020 sampai dengan 2024.
- KETIGA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Kolaka
Pada tanggal, 15 September 2022



LAMPIRAN
SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS
SEMBILANBELAS NOVEMBER KOLAKA
NOMOR 295/UN56/HK.03.00/2022
TENTANG
REVISI RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS
SEMBILANBELAS NOVEMBER KOLAKA
TAHUN 2020-2024

BAB I
PENDAHULUAN

Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 jelas mengamanatkan cita-cita kemerdekaan untuk menjadi bangsa maju yang sejahtera, cerdas, tertib dan berkarakter, damai abadi serta berkeadilan sosial. Melalui Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, negara telah memberikan kerangka yang jelas kepada pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan nasional yang sesuai dengan amanat Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penyelenggaraan pendidikan nasional, tidak dapat dilepaskan dari amanat tersebut. Disamping itu, dalam rangka menghadapi perkembangan dunia yang makin mengutamakan basis ilmu pengetahuan, pendidikan tinggi diharapkan mampu menjalankan peran strategis dalam memajukan peradaban dan kesejahteraan umat manusia. Pada tataran praktis bangsa Indonesia juga tidak terlepas dari persaingan antar bangsa di satu pihak dan kemitraan dengan bangsa lain di pihak lain. Oleh karena itu, untuk meningkatkan daya saing bangsa dan daya mitra bangsa Indonesia dalam era globalisasi, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mewujudkan dharma pendidikan tinggi, yaitu menghasilkan intelektual, ilmuwan dan/atau profesional yang berbudaya, kreatif, toleran, demokratis, dan berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran demi kepentingan bangsa dan umat manusia.

Universitas Sembilanbelas November (USN) Kolaka sebagai perguruan tinggi negeri yang menjalankan peran strategis tentunya mempunyai kewajiban dan tanggung jawab dalam membangun pondasi daya saing bangsa dengan menghasilkan sumber daya manusia yang bertaqwa, cerdas, kreatif, profesional dan produktif, menghasilkan temuan inovasi baru melalui penelitian, serta meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan bangsa melalui pengabdian kepada masyarakat.

Dari aspek wilayah tempat USN Kolaka berada yakni Kabupaten Kolaka yang terletak di Jazirah Tenggara Pulau Sulawesi, Kabupaten Kolaka dikelilingi kabupaten dan provinsi lain yakni sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kolaka Utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bombana, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kolaka Timur dan sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Selatan. Keberadaan USN di Kabupaten Kolaka membawa keuntungan tersendiri bagi universitas, sebab menjadi satu-satunya universitas negeri yang berkedudukan di daerah kabupaten yang menjadi sentral lalu lintas

antar kota dan kabupaten lainnya. Hal ini menjadikan USN mudah diakses oleh masyarakat di luar Kabupaten Kolaka sehingga berpotensi menjadi universitas rujukan atau tujuan bagi pelajar yang melanjutkan studi ke jenjang Diploma dan S1. Untuk itu, sejak tahun 2015-2019 USN Kolaka telah menambah 18 (delapan belas) program studi baru untuk mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat akan berbagai jenis dan jenjang pendidikan tinggi dan telah menyelenggarakan program studi berbasis IPTEK yang merupakan wujud upaya USN Kolaka menciptakan keunggulan kompetitif berbasis pengembangan potensi daerah. Sehingga saat ini, USN Kolaka telah menyelenggarakan 30 (tiga puluh) program studi yang berada di bawah enam fakultas yaitu:

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terdiri dari:
 - a. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 - b. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
 - c. Program Studi Pendidikan Matematika
 - d. Program Studi Pendidikan Biologi
 - e. Program Studi Pendidikan Kimia
 - f. Program Studi Pendidikan Fisika
 - g. Program Studi Pendidikan Jasmani
 - h. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - i. Program Studi Pendidikan Geografi
2. Fakultas Hukum terdiri dari :
 - a. Program Studi Hukum
3. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terdiri dari :
 - a. Program Studi Administrasi Publik
 - b. Program Studi Manajemen
 - c. Program Studi Ekonomi Pembangunan
 - d. Program Studi Akuntansi
4. Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan terdiri dari :
 - a. Program Studi Agribisnis
 - b. Program Studi Agroteknologi
 - c. Program Studi Ilmu Perikanan
 - d. Program Studi Peternakan
 - e. Program Studi Teknologi Hasil Pertanian
 - f. Program Studi Ilmu Kelautan
5. Fakultas Sains dan Teknologi terdiri dari:
 - a. Program Studi Teknik Sipil
 - b. Program Studi Teknik Pertambangan
 - c. Program Studi Farmasi
 - d. Program Studi Kimia
 - e. Program Studi Matematika

- f. Program Studi Teknik Mesin
 - g. Program Studi Teknik Perkapalan
 - h. Program Studi D3 Keperawatan
6. Fakultas Sistem Informasi terdiri dari:
- a. Program Studi Sistem Informasi
 - b. Program Studi Ilmu Komputer

Berdasarkan hasil analisis pada pangkalan data, terlihat bahwa jumlah calon mahasiswa dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, bukan hanya masyarakat dari wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara tetapi termasuk masyarakat yang berasal dari luar Provinsi Sulawesi Tenggara. Oleh karena itu, pembenahan sarana dan prasarana terus dilakukan sesuai kebutuhan mahasiswa, salah satunya adalah revolusi pembelajaran berbasis *e learning* yang menjadi agenda USN Kolaka menuju universitas yang *go internasional*.

Mengingat perubahan kondisi eksternal yang dihadapi USN Kolaka, maupun kondisi internal USN Kolaka itu sendiri maka diperlukan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan pelayanan dan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi sehingga mampu mengembangkan keilmuan, teknologi, humaniora, dan seni berdasarkan moral agama sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dan pemberian layanan umum. Dalam melaksanakan kegiatan, USN Kolaka telah mengembangkan SOP serta menerapkan sistem monitoring dan membuat laporan kinerja secara berkala. USN Kolaka juga telah memiliki rancangan dan analisis jabatan, uraian tugas dan program peningkatan kompetensi manajemen dan telah menetapkan fungsi-fungsi manajemen mulai dari pimpinan sampai kepada unsur pelaksana.

Untuk mendorong pengembangan suasana akademik berbasis kinerja, USN Kolaka telah menetapkan kebijakan meritokrasi untuk memberi penghargaan dan sanksi kepada dosen (pendidik) dan tenaga kependidikan. Selain itu, USN Kolaka senantiasa meningkatkan keunggulan akademik seperti seminar, lokakarya, simposium dan lomba karya tulis ilmiah yang telah terjadwal untuk mendukung suasana akademik yang kondusif.

Pendanaan USN Kolaka telah dikelola sesuai dengan aturan keuangan yang berlaku. Laporan audit baik internal maupun eksternal tersedia dan telah digunakan untuk memperbaiki kinerja keuangan. Pendanaan untuk kegiatan akademik memperlihatkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun. Dukungan pendanaan dari luar institusi untuk berbagai program akademik mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir. Sarana dan prasarana dikelola untuk menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Kebijakan, aturan dan pedoman pengelolaan sarana dan prasarana digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pendataan, pemeliharaan, pemutakhiran data aset, penghapusan aset dan penggunaan bersama fasilitas pendukung yang dimiliki USN Kolaka. Pengelolaan telah didukung oleh sistem informasi sehingga semua kebijakan, aturan dan pedoman pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan berbasis sistem informasi.

Sistem penjaminan mutu di USN Kolaka dirancang dan diaplikasikan guna menjamin mutu lulusan. Siklus penjaminan mutu dilakukan secara periodik dan berkelanjutan dan

sebagian sudah terimplementasi dengan baik misalnya pada penerimaan mahasiswa baru jalur mandiri yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem *online*, dengan materi tes mengadopsi materi sistem Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dengan standar kelulusan yang relatif tinggi, ditambah dengan ujian khusus sesuai kebutuhan fakultas dan program studi. Dalam rangka membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni dan meningkatkan kompetensi mahasiswa, USN Kolaka telah mendukung dan membina sebanyak 13 (tiga belas) unit-unit kegiatan kemahasiswaan dan menyediakan biaya operasional setiap tahunnya. Mahasiswa USN Kolaka telah berpartisipasi dan mendapat prestasi dalam berbagai kegiatan ilmiah, olah raga dan kesenian baik di tingkat regional maupun nasional.

Angka efisiensi edukasi USN Kolaka menunjukkan perkembangan ke arah yang lebih baik dengan indikasi masa studi mahasiswa yang semakin baik yaitu dari rata-rata 4 tahun 8 bulan menjadi 4 tahun 5 bulan. Selain itu, rata-rata IPK lulusan juga menunjukkan perkembangan yang baik yaitu dari rata-rata 3,0 menjadi 3,25. Untuk mengetahui perkembangan lulusan di pasar kerja, pelacakan lulusan telah dilakukan dan ada upaya meningkatkan kemampuan lulusan dalam bersaing untuk mendapatkan pekerjaan yang semakin ketat melalui layanan bimbingan karier dan informasi kerja.

Penyusunan kurikulum dilakukan berpedoman pada ketentuan yang berlaku yakni Undang-undang, Peraturan Pemerintah, dan Keputusan Menteri yang menjadi landasan legal formal dalam menyusun formulasi kebijakan institusi dalam pengembangan kurikulum di setiap program studi. USN Kolaka memiliki pedoman pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Telah banyak karya penelitian dan pengabdian dosen dipublikasikan dan dimanfaatkan oleh masyarakat. USN Kolaka juga telah memiliki rencana penelitian dan pengabdian dengan fokus dan arah yang telah ditetapkan dan kerjasama dengan berbagai pihak.

1.1 Kondisi Umum

Capaian penerapan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi pada periode tahun 2015-2019 sudah mengalami progres yang mendekati Renstra. Akreditasi institusi selama tahun 2015-2019 berupa akreditasi minimal, adapun target Renstra (2019) adalah akreditasi Baik atau “C”. Pada tahun 2019 telah disusun borang akreditasi untuk mencapai target akreditasi peringkat baik. Persentase program Studi yang mendapat akreditasi “B” mengalami penurunan dari tahun 2016 (16,6%) menjadi (8%) pada tahun 2019 karena adanya penambahan 18 program studi baru sampai dengan tahun 2019.

Capaian kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mencakup persentase jumlah dosen yang berpendidikan S3 belum mencapai target Renstra namun terdapat peningkatan dari 9 orang (2018) menjadi 16 orang (2019). Dosen dengan jabatan Guru Besar 1 (satu) orang dan jabatan Lektor Kepala 3 (tiga) orang, juga belum mencapai target. Dosen berpangkat Lektor dan Guru Besar sedang dalam upaya peningkatan dengan memacu dosen senior.

Capaian mahasiswa yang berwirausaha meningkat dari tahun 2017 sebanyak 18 orang menjadi 47 orang pada tahun 2018, dan pada tahun 2019 turun menjadi 31 orang. Namun

demikian pencapaian pada tahun 2019 telah melebihi target akhir Renstra. Keberhasilan ini didukung dengan kurikulum yang dijalankan di USN Kolaka menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib universitas sehingga mahasiswa mendapatkan pemahaman tentang kewirausahaan dan mahasiswa termotivasi untuk berwirausaha. Upaya lain yang dilakukan adalah melaksanakan pelatihan kewirausahaan kepada 100 mahasiswa setiap tahun. Hal ini dilakukan karena mengingat persaingan lulusan yang semakin ketat bukan hanya dengan lulusan dalam negeri tetapi juga dengan tenaga kerja asing, maka untuk menghadapi persaingan tersebut kualitas lulusan USN kolaka ditingkatkan dengan membekali mahasiswa berupa kemampuan wirausaha sehingga mereka dapat membuka peluang usaha dan memiliki jiwa *interprenaur* sehingga tidak semata-mata menggantungkan harapan untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) tetapi mampu berwirausaha dan bersaing untuk bekerja diperusahaan karena memiliki kecerdasan intelektual. Melihat besarnya minat mahasiswa dalam berwirausaha, maka dibutuhkan wadah formal untuk menaungi kegiatan wirausaha mahasiswa dalam bentuk inkubator bisnis atau koperasi mahasiswa.

Capaian kualitas kegiatan kemahasiswaan yang mencakup jumlah mahasiswa berprestasi baik tingkat regional maupun tingkat nasional meningkat dari tahun 2017 sebanyak 2 orang menjadi 9 orang pada tahun 2018 namun menurun pada tahun 2019 menjadi 5 orang.

Capaian mahasiswa penerima beasiswa sebesar 15,3% pada tahun 2019 yang telah melebihi target Renstra (9%). Sumber beasiswa bukan hanya dari APBN berupa bantuan Bidikmisi dan Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) tetapi juga terdapat bantuan beasiswa yang merupakan bentuk kerjasama dari PT.Antam Tbk, Pemerintah Kabupaten Bombana dan Bank Indonesia.

Capaian kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup jumlah publikasi internasional mengalami peningkatan dari tahun 2017 (8 jurnal) menjadi 15 jurnal pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 menjadi 22 jurnal sehingga melampaui target akhir Renstra 2019 yakni 20 jurnal. Jumlah publikasi nasional mengalami fluktuasi yaitu 35 jurnal (2017) menjadi 92 jurnal (2018) dan pada tahun 2019 menurun menjadi 58 jurnal. Namun demikian jumlah tersebut telah melampaui target akhir Renstra 2019 yakni 40 jurnal. Jumlah prototipe Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development/R and D*) mengalami perubahan yang tidak signifikan dari tahun 2017 sampai dengan 2019, namun pencapaian tahun 2019 yakni 3 prototipe telah memenuhi target akhir Renstra. Jumlah produk inovasi sebanyak 1 produk. Hal ini telah mencapai terget pada tahun 2019. Keberhasilan ini ditunjang dengan adanya kebijakan pimpinan USN Kolaka bahwa setiap dosen wajib menerbitkan publikasi minimal satu judul dalam setahun dan adanya lembaga penerbitan USN *scientific journal* serta penerbitan jurnal bagi dosen untuk memenuhi kum sebagai persyaratan kenaikan pangkat jabatan fungsional. Pada tahun 2019 terdapat 15 artikel penelitian terindeks scopus yang merupakan hasil kerjasama dari konferensi internasional Ahli dan Dosen Republik Indonesi (ADRI) dan IP Publishing.

Dengan demikian, USN Kolaka akan mengagendakan kegiatan seminar internasional minimal sekali dalam dua tahun dan mengalokasikan anggaran yang cukup untuk kegiatan dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.2 Permasalahan dan Potensi

a. Permasalahan

Sesuai dengan tugas dan fungsi USN Kolaka dalam pelaksanaan dan pengembangan tri dharma perguruan tinggi, ditemukan beberapa permasalahan yaitu:

- a) Masih rendahnya persentase dosen berpendidikan S3, dosen dalam jabatan lektor kepala dan guru besar
- b) Masih kurangnya tenaga kependidikan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- c) Sarana teknologi informasi untuk pengembangan tri dharma perguruan tinggi belum tersedia secara maksimal.
- d) Akreditasi program studi pada umumnya masih terakreditasi minimum (18 program studi). Dari tiga puluh program studi yang ada hanya dua program studi yang terakreditasi “B” dan sepuluh program studi terakreditasi “C”.
- e) Masih rendahnya penelitian dan pengabdian masyarakat yang dihasilkan oleh setiap dosen.
- f) Masih kurangnya prestasi yang diraih oleh mahasiswa baik di tingkat regional maupun nasional dan internasional.
- g) Masih kurangnya kerjasama dengan perguruan tinggi dalam/luar negeri maupun dengan dunia usaha/dunia industri untuk pengembangan tri dharma perguruan tinggi
- h) Belum terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- i) Terbatasnya jumlah anggaran yang tersedia utamanya bersumber BOPTN sehingga terdapat beberapa program yang tidak dapat terbiayai.

b. Analisis Masalah

Masalah yang dihadapi saat ini akan dijadikan fokus intervensi Renstra 2020-2024. Untuk melakukan intervensi terhadap permasalahan yang ada, dilakukan analisis dengan menggunakan metode SWOT untuk melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki USN Kolaka saat ini serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi di masa mendatang. Analisis SWOT dilakukan terhadap lima aspek yang meliputi: a). aspek pendidikan, b). aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, c). aspek kemahasiswaan dan alumni, d). aspek sumber daya manusia dan e). aspek kelembagaan dan kerja sama. Hasil analisis kualitatif SWOT terhadap kelima aspek tersebut kemudian digunakan untuk penyusunan program/kegiatan dalam mencapai visi dan misi kedepan sampai tahun 2024. Keberhasilan program akan dievaluasi secara berkala berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Penjabaran dari kekuatan, kelemahan yang dimiliki USN Kolaka saat ini serta kesempatan dan ancaman yang dihadapi dimasa mendatang diuraikan sebagai berikut:

a). Aspek Pendidikan

1. Kekuatan

- Memiliki Pusat Penjaminan Mutu yang berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan sistem dan mutu pembelajaran
- Memiliki UPT Teknologi, Informasi dan Telekomunikasi yang bertanggung jawab mengembangkan sarana teknologi informasi.
- Pemanfaatan teknologi informasi untuk manajemen layanan akademik dan pembelajaran telah mulai dilaksanakan
- Dana PNBP dapat dialokasikan untuk pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran.

2. Kelemahan

- Sarana pembelajaran seperti ruang kuliah yang nyaman belum tersedia pada semua fakultas, sarana praktikum seperti laboratorium, ruang praktek mengajar, bengkel, studio dan laboratorium lapangan belum tersedia secara optimal.
- Perpustakaan berbasis teknologi informasi (*e-library*) yang terintegrasi ke seluruh unit untuk mendukung sistem pembelajaran yang berkualitas belum tersedia.
- Jumlah buku ajar dan *e-module* yang disediakan oleh dosen untuk referensi mahasiswa masih rendah.
- Masih terdapat program studi dengan rata-rata lama studi yang tinggi sehingga jumlah lulusan belum berimbang dengan jumlah mahasiswa yang masuk per tahun.
- Unit yang mempunyai tugas mengkaji dan mengembangkan sistem dan mutu pembelajaran baik yang berada di tingkat universitas maupun fakultas belum berjalan.

3. Kesempatan

- Adanya kepercayaan Kemendikbud kepada USN Kolaka untuk pembangunan sarana dan prasarana pembelajaran melalui dana SBSN sejak tahun 2019
- Adanya kebijakan pemerintah bahwa masa reakreditasi program studi tidak dibatasi sampai lima tahun setelah akreditasi.
- Animo lulusan SLTA memilih USN Kolaka semakin meningkat dari tahun ke tahun.

4. Ancaman

- Kelengkapan sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penilaian dalam akreditasi institusi maupun program studi yang dipersyaratkan oleh BAN-PT
- Adanya pemeringkatan kualitas perguruan tinggi oleh lembaga-lembaga pemeringkat baik pada skala nasional maupun internasional.
- Makin menguatnya kehidupan masyarakat berbasis pengetahuan (*Knowledge based society*)

- Eksalasi perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat cepat dan variatif baik kedalamannya maupun keluasannya
- Meningkatnya tuntutan akan penyelenggaraan pendidikan tinggi berbasis riset (*Research University*)
- Meningkatnya tuntutan akan hasil pendidikan (output pendidikan) yang bermutu
- Meningkatnya tuntutan akan kiprah lulusan pendidikan (outcome pendidikan) yang relevan
- Meningkatnya tuntutan proses penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dengan standar tertentu.

b). Aspek Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Kekuatan

- Memiliki Pusat Penelitian yang bertanggung jawab mengkoordinasikan pengembangan kegiatan riset di tingkat universitas.
- Memiliki Pusat Pengabdian kepada Masyarakat yang bertanggung jawab mengkoordinasikan pengabdian masyarakat di tingkat universitas.
- Telah memiliki rencana induk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai acuan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Telah memiliki jurnal yang terindeks google-scholar dan dikelola melalui Scientific-Journal (USN-SJ)
- Telah terdaftar sebagai anggota *Directory of open Access Journals (DOAJ)*
- Terdapat insentif untuk pengelolaan journal ilmiah universitas
- Dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersedia pada RKA-KL USN Kolaka setiap tahun.
- USN Kolaka mengagendakan seminar internasional minimal sekali dalam dua tahun.

2. Kelemahan

- Fasilitas laboratorium/bengkel/studio untuk praktek dan riset dosen dan mahasiswa belum tersedia.
- Belum tersedia pusat-pusat penelitian dan pusat unggulan universitas sesuai dengan yang diharapkan
- Lemahnya organisasi database hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dipublikasikan
- Proporsi dana universitas untuk penelitian masih rendah.

3. Kesempatan

- Banyak industri, dunia usaha dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) di Indonesia tertarik terhadap riset-riset unggulan perguruan tinggi yang telah dipatenkan dan siap dipasarkan.
- Tawaran partisipasi pertemuan ilmiah dalam bentuk seminar, workshop, dan kongres baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyampaikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat semakin tinggi.
- Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan institusi dalam dan luar negeri masih terbuka lebar.
- Banyak lembaga pemerintah dan non pemerintah menyediakan dana skim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4. Ancaman

- Persyaratan beberapa hibah penelitian kompetitif nasional mengharuskan para peneliti bergelar akademik Doktor dan atau master dengan pangkat akademik minimal Lektor Kepala.
- Sarana riset di beberapa universitas negeri dan swasta telah terstandar ISO Internasional.

c). Aspek Kemahasiswaan dan Alumni

1. Kekuatan

- Penerimaan calon mahasiswa baru sudah melalui penelusuran minat dan bakat untuk menjaga kualitas input
- Penerimaan calon mahasiswa baru telah memanfaatkan teknologi informasi dan telekomunikasi.
- Tersedia sumber dana untuk beasiswa yang berasal dari APBN, BUMN dan Pemerintah Daerah.
- Ada partisipasi mahasiswa dalam bidang minat dan bakat serta kegiatan ilmiah di tingkat regional dan nasional.
- Adanya organisasi kemahasiswaan sebagai wadah mahasiswa untuk pengembangan penalaran, minat, dan bakat.
- Telah terbentuk pusat karier yang menyediakan dan memberikan layanan bimbingan karier dan informasi kerja .

2. Kelemahan

- Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa belum berjalan secara optimal.
- Program pertukaran mahasiswa belum berjalan.
- Penelusuran alumni belum optimal.

- Sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan untuk kegiatan penalaran, olah raga , seni dan kewirausahaan masih kurang.
- Pembinaan kegiatan kewirausahaan dan kreatifitas mahasiswa belum berjalan optimal.
- Asrama mahasiswa bidik misi belum ada.

3. Kesempatan/peluang

- Banyaknya program pertukaran mahasiswa dan magang kerja dari institusi dalam dan luar negeri.
- Terbuka luasnya lapangan kerja di sektor pertambangan dan perkebunan seiring dengan dijadikannya Sulawesi Tenggara sebagai kawasan ekonomi khusus pertambangan dan berkembangnya perkebunan.
- Banyaknya tawaran program kreatifitas dari pemerintah, BUMN dan BUMS.

4. Ancaman

- Perekrutan tenaga kerja pada banyak lembaga mensyaratkan program studi asal pelamar terakreditasi minimal B
- Banyak tenaga kerja asing yang mengisi sektor pertambangan di Sulawesi Tenggara
- Perguruan tinggi negeri dan swasta terus meningkatkan mutu lulusannya baik dari aspek *Hard skill* maupun *Soft skill* agar memiliki daya saing yang tinggi baik secara nasional maupun global
- Perguruan tinggi negeri dan swasta terus berbenah dalam meningkatkan kualitasnya untuk memanfaatkan peluang kerja dan kerjasama baik secara nasional maupun global
- Adanya kecenderungan umum bagi lulusan SLTA yang memilih perguruan tinggi yang dikategorikan unggul secara nasional

d) *Aspek Sumberdaya Manusia*

1. Kekuatan

- Pelatihan/workshop untuk peningkatan SDM baik tenaga dosen maupun tenaga kependidikan diangrakan setiap tahun.
- Telah ditetapkan sistem meritokrasi untuk memberikan *reward* dan *punishment* bagi dosen maupun tenaga kependidikan
- Beberapa dosen sedang dalam proses penyelesaian studi program doktor pada beberapa universitas ternama
- Adanya beasiswa bagi dosen dan tenaga kependidikan yang sedang melanjutkan pendidikan

2. Kelemahan

- Masih kurangnya jumlah dosen bergelar doktor (9,3%)

- Masih kurangnya jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala (1,74%) dan Guru besar (0,58%).
- Sebagian besar dosen tetap non-PNS belum mempunyai pangkat akademik
- Masih ada dosen belum mempunyai NIDN
- Jumlah dosen PNS lebih sedikit dibandingkan dosen non-PNS.
- Jumlah tenaga kependidikan PNS belum sesuai dengan kebutuhan.
- Sebagian besar tenaga kependidikan berstatus non-PNS
- Rekrutmen tenaga kependidikan, terutama laboran, pustakawan, analis, administrasi dan teknisi belum berjalan baik
- Kapasitas tenaga kependidikan, terutama laboran, pustakawan, analis, dan teknisi masih lemah
- Pembinaan kepegawaian secara sistematis dan berkelanjutan belum berjalan baik

3. Kesempatan

- Adanya rekrutment tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan oleh pemerintah secara transparan untuk mendapatkan SDM yang berkualitas
- Adanya program pemerintah tentang rekrutment tenaga PPPK untuk USN Kolaka
- Tersedianya program peningkatan kapasitas tenaga kependidikan melalui beasiswa Pascasarjana Tenaga Kependidikan Berprestasi (PasTi) bagi tenaga administrasi, laboran, pustakawan dan teknisi oleh Kemendikbud.
- Beasiswa pemerintah untuk studi lanjut di dalam dan luar negeri bagi dosen dan tenaga kependidikan semakin banyak tersedia
- Tawaran studi lanjut dengan dukungan beasiswa pemerintah asing melalui program *G to G* dan program *U to U*, serta dukungan lembaga donor swasta semakin banyak
- Tersedianya program-program peningkatan kapasitas para dosen yang disediakan oleh pemerintah seperti program pelatihan pembuatan buku ajar, magang, kursus singkat, *talent scouting*, dan pelatihan penyusunan kurikulum
- Adanya program peningkatan kapasitas bagi para tenaga kependidikan melalui magang, pelatihan, dan workshop

4. Ancaman

- Seleksi beasiswa untuk studi lanjut mempunyai persyaratan dan kompetisi yang ketat
- Tawaran beasiswa keluar negeri memerlukan kompetensi bahasa asing yang berstandar tinggi
- Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu aspek penilaian kualitas perguruan tinggi.

e) *Aspek Kelembagaan dan Kerjasama*

1. Kekuatan

- Organisasi dan Tata Kerja USN Kolaka telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 134 Tahun 2014 sesuai dengan

kebutuhan, yang semula merupakan sebuah organisasi berstatus perguruan tinggi milik masyarakat (swasta)

- Adanya Bagian Kerjasama yang dapat mengoptimalkan urusan kegiatan kerjasama baik dengan perguruan tinggi ternama maupun dengan dunia industri/dunia usaha.
- Jumlah program studi semakin bertambah sebagai wujud komitmen USN Kolaka terhadap perluasan akses pendidikan
- Adanya kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta dalam pengembangan dan pembangunan Kampus Baru USN Kolaka
- Adanya kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan instansi pemerintah/swasta dalam pengembangan tri dharma perguruan tinggi.

2. Kelemahan

- Belum ada Prodi yang memperoleh nilai akreditasi BAN-PT “A”, dan baru dua Prodi terakreditasi “B” (6,7%), sepuluh prodi terakreditasi “C” (33,3%), dan 18 prodi terakreditasi minimum (60%)
- Koordinasi antar unit/sub unit kerja belum berjalan baik
- Beberapa jabatan di tingkat fakultas belum terisi sehingga mempengaruhi manajemen dan kinerja fakultas
- Ketergantungan pada pendapatan yang berasal dari mahasiswa masih cukup tinggi (lebih 50%) dari total pendapatan
- Belum ada unit usaha dan pemanfaatan aset
- Penggunaan anggaran universitas dan fakultas masih belum optimal
- Pengelolaan aset belum berjalan secara maksimal baik dari segi inventarisasi maupun pemeliharaan.
- Unit kerja yang berfungsi mengevaluasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum berjalan secara optimal.

3. Kesempatan

- Adanya kebijakan penyelenggaraan pelayanan umum dalam bentuk Badan Layanan Umum (BLU) pada perguruan tinggi memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan untuk tujuan pengembangan praktek thridarma yang sehat
- Adanya program pengembangan kapasitas pada perguruan tinggi seperti Program Mobilisasi Dosen Pakar/Ahli (PMDP-A) dan Hibah Revittalisasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)
- Kebijakan pemerintah agar perguruan tinggi bersifat otonom telah memberi peluang bagi Universitas Sembilanbelas November untuk berkembang secara mandiri
- Reformasi perguruan tinggi, terutama dalam kebijakan anggaran kompetisi dan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang bagi Universitas Sembilanbelas November bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.

4. Ancaman

- Adanya penilaian akreditasi secara berkala tentang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi oleh lembaga eksternal (BAN-PT) baik pada level program studi maupun institusi
- Adanya pemeringkatan kualitas perguruan tinggi oleh lembaga-lembaga pemeringkat baik pada skala nasional, maupun pada skala internasional
- Kecenderungan calon mahasiswa memilih lembaga pendidikan dengan kualifikasi baik, yang tercermin melalui peringkat akreditasi program studi dan institusi
- Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang tumbuh lebih profesional dengan pengelolaan yang lebih sehat

c. Potensi

Potensi yang dimiliki USN Kolaka untuk menjawab permasalahan yang telah teridentifikasi sebagaimana diuraikan di atas diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Adapun potensi yang dimiliki USN saat ini adalah sebagai berikut:

1. Merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri yang ada di Kabupaten Kolaka sehingga USN Kolaka merupakan pilihan bagi lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) baik yang ada di Kabupaten Kolaka maupun kabupaten terdekat. Meningkatnya jumlah calon mahasiswa baru dari tahun ketahun akan mempengaruhi besarnya Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) USN Kolaka.
2. Universitas Sembilanbelas November Kolaka memiliki 30 program studi yang mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat akan berbagai jenis dan jenjang pendidikan tinggi sehingga jumlah peminat USN Kolaka semakin meningkat. Setiap program studi akan mengembangkan keunggulan kompetitif sebagai penciri sekaligus pembeda dengan program studi lainnya untuk dikenal dan menjadi daya tarik bagi mahasiswa dari luar kampus USN Kolaka.
3. Memiliki UPT Teknologi, Informasi dan Telekomunikasi yang dapat mengembangkan *cyber university*
4. Memiliki dosen yang pada umumnya masih berusia muda sehingga masih besar kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3.
5. Demografi, geografi dan potensi daerah Sulawesi Tenggara khususnya Kabupaten Kolaka cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah

Selain potensi yang dimiliki, USN Kolaka menyadari bahwa terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam mencapai Visi yang telah ditetapkan. Tantangan revolusi industri 4.0 harus direspon dengan cepat dan tepat agar mampu meningkatkan daya saing universitas. Untuk itu, USN Kolaka wajib merumuskan kebijakan strategis dalam berbagai aspek mulai dari kelembagaan, bidang studi, kurikulum, sumber daya, serta pengembangan *cyber university*, dan risbang hingga inovasi. Salah satu langkah utama yang harus dilakukan adalah memperbaiki

pengelolaan data kampus dan informasi yang harus tersampaikan dengan baik untuk kalangan pendidik. Dengan adanya sistem informasi yang handal akan meningkatkan daya saing terhadap kompetitor dan daya tarik bagi calon mahasiswa.

USN Kolaka menyadari dan menyikapi berbagai tantangan serta terus mengembangkan kemampuannya seiring dengan perubahan tuntutan masyarakat dan perkembangan Iptek karena tantangan yang dihadapi saat ini akan berpengaruh besar pada penyelenggaraan pendidikan.

Untuk memenuhi target masuk nominasi Perguruan Tinggi yang Unggul di kawasan ASEAN, maka USN Kolaka harus mampu :

- **Berkarakter;** bermakna USN menghasilkan insan cendekia yang memiliki karakter mulia
- **Inovatif – Imajiner;** bermakna USN menciptakan/melahirkan pembaruan yang berkelanjutan
- **Sinergi;** bermakna USN menjalin kerjasama (kolaborasi) harmonis dengan pemangku kepentingan
- **Adaptif;** bermakna USN menyesuaikan diri terhadap setiap perkembangan dan perubahan

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN

Sebagai upaya untuk mendukung keberhasilan sasaran strategis Kemendikbud maka perlu menyusun tujuan dan indikator kinerja tujuan. Selain itu, untuk memastikan Renstra USN Kolaka selaras dengan Renstra Kemendikbud dalam mendukung Visi dan Misi Kemendikbud.

Visi Kemendikbud Ristek tahun 2020-2024 adalah:

“ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkeperibadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif”

Visi tersebut dijalankan dalam tiga misi yaitu:

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi;
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra;
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Visi USN Kolaka adalah “Pada tahun 2039 menjadi perguruan tinggi yang masuk dalam nominasi perguruan tinggi terbaik di kawasan ASEAN”

Untuk mewujudkan Visi tersebut, ditetapkan beberapa Misi yaitu:

1. Dalam rangka memperkuat USN sebagai kampus berbasis teknologi informasi dalam pengelolaan akademik dan manajemen tata kelola organisasi, dibentuk pusat penelitian, informasi dan teknologi yang baik dan mandiri;
2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat khususnya di bidang pertambangan, peternakan, perikanan, dan kelautan;
3. Menciptakan susana akademik (atmosfir akademik) yang sehat diantara mahasiswa, Dosen, dan tenaga kependidikan sehingga dapat mendorong proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas;
4. Mengaplikasikan hasil-hasil penelitian secara luas melalui pengabdian kepada masyarakat;
5. Memberikan bantuan keahlian dan mengidentifikasi masalah pembangunan serta memberikan alternatif pemecahan masalah melalui penelitian ilmiah kepada masyarakat; dan
6. Melaksanakan program pendidikan Vokasi, pendidikan pascasarjana S2/S3 dan pendidikan profesi.

Dalam melaksanakan kegiatannya, sivitas akademika dan tenaga kependidikan wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa;
2. Etikamoral, keadilan, kejujuran, kearifan dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Keunggulan, kreativitas, inovatif, dinamis dan efisien;
4. Kepeloporan, kemandirian, dan tanggung jawab;
5. Keterbukaan, manusiawi, berwawasan nasional dan berdaya saing global

Untuk mendukung pencapaian tujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi maka Universitas Sembilanbelas November Kolaka menetapkan tujuan dan sasaran strategis yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan Universitas Sembilanbelas November Kolaka tahun 2020-2021

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	TARGET KINERJA SAMPAI PERIODE RENSTRA 2021
1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	1.1.USN Kolaka masuk dalam ranking 450 universitas terbaik di Indonesia (Versi Kemdikbud)	Rangking 450
	1.2.Persentase Prodi terakreditasi minimal "B"	75%
	1.3.Persentase lulusan yang bekerja dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	45%
	1.4.Persentase lulusan dengan gaji minimum 1,5 UMR	45%
	1.5.Persentase lulusan dengan pengalaman setidaknya satu semester di luar kampus	20%
	1.6.Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset yang dibiayai mitra PTN	35%
2. Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan	2.1.Persentase dosen yang bersertifikat	25%
	2.2.Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya	30%
	2.3.Persentase tenaga kependidikan yang memiliki	10%

	pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri/dunia usaha	
	2.4.Persentase dosen berkualifikasi S3	35%
3. Terwujudnya tata kelola organisasi yang berkualitas	3.1.Predikat SAKIP minimal BB	Predikat BB
	3.2. Mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Predikat ZI-WBK/WBBM

Tabel 2.2.Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan Universitas Sembilanbelas November Kolaka tahun 2022-2024

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	TARGET INDIKATOR KINERJA SAMPAI AKHIR PERIODE RENSTRA 2024
1. Meningkatnya partisipasi pendidikan tinggi	1.1.Persentase peningkatan mahasiswa di perguruan tinggi	5%
2. Menguatnya mutu dan relevansi pendidikan tinggi	2.1. Persentase mahasiswa yang berkegiatan kampus merdeka	15%
3. Menguatnya mutu dosen dan tenaga kependidikan	3.1. Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus	30%
4. Meningkatnya riset, inovasi, dan IPTEK perguruan tinggi	4.1. Jumlah keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat	20
	4.2. Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah di jurnal internasional	27
5. Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran	5.1. Predikat SAKIP Satker	BB
6. Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi	6.1. Mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Predikat ZI-WBK/WBBM

Tabel 2.3 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (2020-2021)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET INDIKATOR KINERJA SAMPAI PERIODE RENSTRA 2021
1. Tersedianya program Studi dan perguruan tinggi yang berkualitas	1.1. Jumlah program studi relevan KKNI/Industri 4.0/Dunia Usaha (Kampus Merdeka) 1.2. Jumlah program studi yang terakreditasi minimal ‘B’ 1.3. Jumlah program studi yang melakukan kerjasama kurikulum dengan dunia industri/dunia usaha 1.4. Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri/luar negeri	13 Prodi 13 Prodi 1 Prodi 10 lembaga
2. Tersedianya pembelajaran yang relevan dan berkualitas	2.1. Jumlah lulusan yang bekerja dalam jangka waktu satu tahun 2.2. Jumlah lulusan dengan pengalaman setidaknya satu semester di luar kampus 2.3. Jumlah mahasiswa yang menjalankan wirausaha 2.4. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan adaptif terhadap idustri 4.0 (Merdeka belajar) 2.5. Jumlah mahasiswa yang mengikuti rekognasi pembelajaran lampau (RPL) 2.6. Jumlah publikasi (Artikel) Internasional 2.7. Jumlah Sitasi di Jurnal nasional 2.8. Jumlah Prototipe 2.9. Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan 2.10. Jumlah Paten yang dihilirkan ke industri/dipakai di masyarakat	672 orang 315 orang 10 orang 2 orang 2 orang 20 Artikel 25 sitasi 4 prototipe 15 KI 12 paten

3. Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	3.1. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang meningkat kualitas akademiknya	10 orang
	3.2. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri/dalam industri	2 orang
	3.3. Jumlah dosen yang mengikuti Sertifikasi Dosen	50 orang
	3.4. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang meningkat jenjang kariernya	8 orang
	3.5. Jumlah dosen yang mengikuti program <i>Word Class Professor</i>	1 orang
4. Meningkatnya program studi yang mengembangkan program unggulan kompetitif	4.1. Jumlah program studi difasilitasi sarana dan prasarannya	30 prodi
	4.2. Jumlah program studi yang ditingkatkan mutu pengelolaan sarana dan prasarannya	30 prodi
	4.3. Jumlah STP strategis yang dikembangkan hingga beroperasi secara penuh berbasis program studi	2 STP
5. Meningkatnya tata kelola organisasi	5.1. Predikat SAKIP USN Kolaka minimal BB	BB
	5.2. Terbinanya USN Kolaka menuju WBK	1 Satker
	5.3. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL minimal 80	Nilai KA :80

Tabel 2.4 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (2022-2024)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET INDIKATOR KINERJA SAMPAI AKHIR PERIODE RENSTRA 2024
1. Meningkatnya layanan pendidikan tinggi	1.1.Persentase mahasiswa di perguruan tinggi kelompok UKT I dan II 1.2.Persentase peningkatan kouta	20%

yang terjangkau	penerimaan mahasiswa baru	5%
2. Meningkatnya mahasiswa yang berkualitas	2.1.Jumlah mahasiswa yang mengikuti program <i>flagship</i> Kampus Merdeka	600 Orang
	2.2.Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan kampus merdeka yang diselenggarakan perguruan tingginya sendiri	300 Orang
	2.3.Persentase mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	2,5%
	2.4.Persentase mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	15%
3. Meningkatnya program studi yang berkualitas	3.1.Persentase Prodi bekerjasama dengan mitra	45%
	3.2.Persentase Prodi memenuhi standar atau akreditasi internasional	2,5%
4. Meningkatnya kualitas lulusan	4.1. Persentase mahasiswa program D3 yang menyelesaikan studi tepat waktu	80%
	4.2. Persentase mahasiswa program S1 yang menyelesaikan studi tepat waktu	70%
	4.3. Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil mendapat pekerjaan kurang dari 6 (enam) bulan setelah kelulusan	50%
	4.4. Persentase lulusan perguruan tinggi yang bekerja dengan gaji minimum sebesar 1,5 X UMR	50%
	4.5. Persentase lulusan yang melanjutkan pendidikan	6%
	4.6. Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta	30%
5. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	5.1. Persentase mata kuliah D3/D4 dan S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team</i>	45%

	<i>based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	
6. Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	6.1. Persentase dosen yang berkegiatan di luar kampus	20%
	6.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	35%
	6.3. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi /profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	35%
	6.4. Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	5%
	6.5. Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidangnya	30%
7. Meningkatnya kualitas hasil riset perguruan tinggi	7.1. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau dimanfaatkan oleh masyarakat	0,5
	7.2. Jumlah Prototipe dari riset keluaran perguruan tinggi	9 Prototipe
	7.3. Jumlah kemitraan yang terjalin antara perguruan tinggi dengan industri/pemerintah (<i>Matching Fund</i>)	25 Judul
	7.4. Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil Litbang	25 KI
	7.5. Jumlah hasil riset yang dikeluarkan perguruan tinggi	300 hasil penelitian
	7.6. Jumlah publikasi ilmiah di Jurnal Internasional	100 artikel
8. Meningkatnya Tata kelola Organisasi	8.1. Predikat SAKIP USN Kolaka minimal BB	Predikat BB
	8.2. Terbinanya USN Kolaka menuju WBK/WBBM	Predikat WBK
	8.3. Rata-rata nilai kinerja anggaran Satker minimal 90	Nilai KA : 90

Adapun keterkaitan tujuan dan sasaran strategis dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5: Tujuan dan kaitannya dengan Sasaran Strategis tahun 2020-2021

NO	SASARAN STRATEGIS	TUJUAN TERKAIT
1	Tersedianya Prodi dan perguruan tinggi yang berkualitas	1
2	Tersedianya pembelajaran yang relevan dan berkualitas	1
3	Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	2
4	Meningkatnya Prodi yang mengembangkan program unggulan kompetitif	1
5	Meningkatnya tata kelola organisasi	3

Tabel 2.6 : Tujuan dan kaitannya dengan Sasaran Strategis tahun 2022-2024

NO	SASARAN STRATEGIS	TUJUAN TERKAIT
1	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau	1
2	Meningkatnya mahasiswa yang berkualitas	2
3	Meningkatnya program studi yang berkualitas	2
4	Meningkatnya kualitas lulusan	2
5	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	2
6	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	3
7	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan hasil riset perguruan tinggi	4
8	Meningkatnya tata kelola organisasi	5,6

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Startegi Kemendikbud

Arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 melalui kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

Kebijakan Merdeka Belajar dapat terwujud secara optimal melalui:

- 1) peningkatan kompetensi kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya;
- 2) peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan;
- 3) perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan; dan
- 4) penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

Adapun implementasi dari kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi adalah kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan kampus merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:

- 1) pembukaan program studi baru;
- 2) sistem akreditasi perguruan tinggi;
- 3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
- 4) hak belajar tiga semester di luar program studi.

Keempat kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan kampus merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi, namun mahasiswa adalah fokus utama dari kebijakan kampus merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih program studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi USN Kolaka

3.2.1. Arah Kebijakan

Pembukaan program studi baru merupakan salah satu butir kebijakan Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana yang termuat dalam Renstra Kemendikbud 2020-2024. Kebijakan ini telah direspon oleh USN Kolaka yang sampai pada tahun 2019 berhasil mendapatkan izin operasional pembukaan program studi baru sebanyak 18 program studi. Untuk langkah selanjutnya dalam mendukung kinerja tridharma, program studi baru yang telah dibuka dibutuhkan kebijakan internal agar implementasi Kampus Merdeka dapat terlaksana secara maksimal.

Implementasi kebijakan Kampus Merdeka akan menempatkan mahasiswa sebagai konsumen strategis yang ingin mencari jasa pelayanan penyelenggaraan pendidikan terbaik untuk menambah ilmu pengetahuan, skill dan pengalaman yang belum maksimal diperolehnya pada program studi asalnya. Mahasiswa yang telah mengikuti program ini akan memiliki kemampuan yang lebih baik dan berkarakter kuat, sehingga diharapkan memiliki bekal pengalaman dan pengetahuan yang lebih dan dapat menjadi lulusan yang lebih kompetitif. Untuk memenuhi harapan tersebut maka salah satu upaya yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi adalah: (1) setiap program studi harus mengembangkan keunggulan kompetitif menjadi keunggulan kompetitif dengan karakter yang kuat sebagai penciri sekaligus pembeda dengan program studi lainnya baik yang sejenis maupun yang tidak sejenis, dan harus mampu melakukan “*branding*” sehingga dikenal dan menjadi daya tarik bagi mahasiswa dari luar kampusnya, (2) setiap program studi harus didukung dengan sarana dan prasarana pembelajaran memadai yang secara optimal dapat mendukung keunggulan kompetitifnya dengan berbasis teknologi informatika, untuk dapat menunjang sistem pembelajaran jarak jauh mahasiswa dari luar institusinya dan mampu membangun kerjasama dengan pihak ketiga dalam upaya mendukung tridharma perguruan tinggi yang lebih optimal, (3) setiap program studi harus memiliki SDM (dosen) yang unggul, didukung dengan rekam jejak pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang linear dan berkelanjutan, serta mendukung program unggulan yang telah dikembangkan, dan didukung dengan rencana induk penelitian yang sesuai unggulan program studi, (4) setiap program studi harus terbuka melalui pengembangan informasi akademik berbasis *website*, dan harus memiliki SDM (tenaga kependidikan) yang handal untuk mewujudkan pelayanan prima sebagai pendukung kegiatan akademik yang berkelanjutan dan lebih bermutu.

Sejalan dengan arah kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi maka secara garis besar, arah kebijakan dan strategi USN Kolaka untuk periode 2020-2024 adalah A) Peningkatan kualitas dan kapasitas perguruan tinggi, dan B). Peningkatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya

A). Peningkatan kualitas dan kapasitas perguruan tinggi

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan kualitas dan kapasitas perguruan tinggi adalah :

- a. Layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat meningkat.
- b. Layanan dukungan pembelajaran meningkat.
- c. Tersedia sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang memadai.
- d. Tersedia sarana dan prasarana pendukung perkantoran yang memadai

Strategi yang dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas dan kapasitas perguruan tinggi adalah:

1. Meningkatkan mutu layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Meningkatkan mutu layanan dukungan pembelajaran
3. Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai
4. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung perkantoran yang memadai

B). Peningkatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya

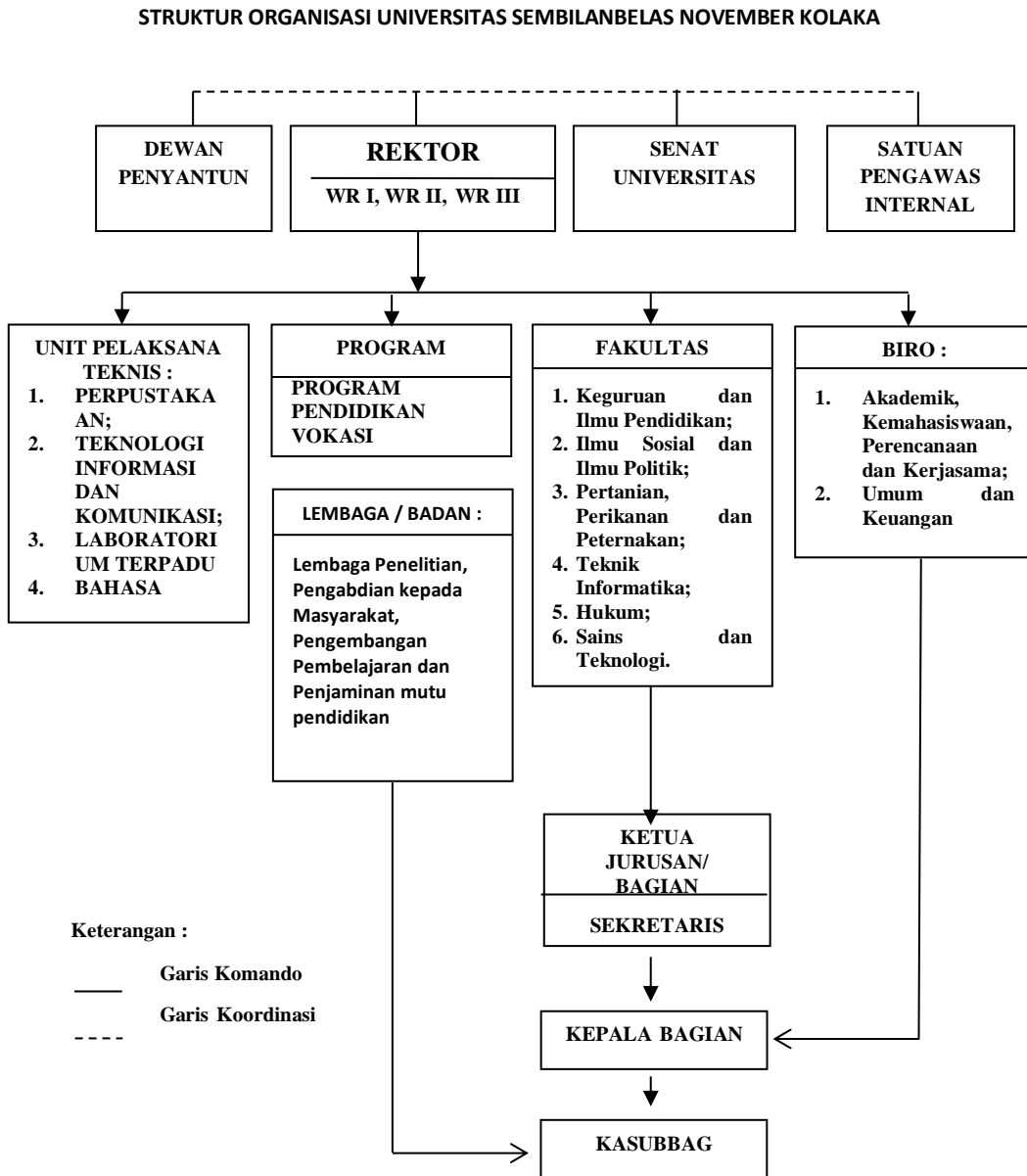
Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya adalah : Meningkatnya tata kelola organisasi .Strategi yang dilakukan dalam rangka peningkatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya adalah:

1. Meningkatkan akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran
2. Meningkatkan pelaksanaan reformasi birokrasi

3.3. Kerangka Kelembagaan

3.3.1. Struktur Organisasi USN Kolaka

Adapun Struktur Organisasi USN Kolaka dapat digambarkan sebagai berikut :



3.3.2. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Kebijakan pengelolaan Aparatur Sipil Negara (ASN) dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berintegritas, profesional, dan kompeten berdasarkan sistem merit sesuai bidang tugasnya sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan USN Kolaka. Untuk itu, dalam lima tahun kedepan, USN Kolaka diharapkan dapat mewujudkan ASN yang memiliki kompetensi integritas, nasionalisme, berwawasan global, menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi dan bahasa asing, *hospitally*, dan *enterpreneurship*.

Untuk memastikan ketersediaan SDM tersebut, strategi utama yang dilakukan dalam pengelolaan SDM adalah melalui proses rekrutmen yang transparan untuk mendapatkan *talent* terbaik, peningkatan kompetensi pegawai sesuai kebutuhan organisasi, serta penerapan sistem

penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) dalam rangka meningkatkan kinerja seluruh ASN.

Untuk menjadi *center of excellence* maka dibutuhkan komitmen yang kuat dari seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan mutu layanan universitas. Tentunya hal ini tidak terlepas dari perpaduan antara kompetensi SDM dan teknologi yang perlu perancangan mulai dari input hingga proses dan output. Kebutuhan ASN pada tahun 2020-2024 didasarkan pada kebutuhan organisasi sesuai hasil analisis beban kerja di masing-masing unit kerja dalam rangka pencapaian tujuan USN Kolaka. Disamping itu, proyeksi kebutuhan sumber daya manusia juga mempertimbangkan jumlah pegawai yang pensiun dari tahun ke tahun, dengan memperhitungkan efektivitas dan efisiensi kerja di masing-masing unit kerja.

3.4. Reformasi Birokrasi

Sebagai perguruan tinggi yang mengemban amanat dalam membangun sumber daya manusia melalui peningkatan mutu pendidikan dan dengan memperhitungkan capaian kinerja, potensi dan permasalahan, USN Kolaka berupaya mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter. Untuk itu program reformasi birokrasi USN Kolaka tahun 2020-2024 diharapkan dapat mencapai sumber daya manusia yang berkualitas baik dari aspek jumlah, kompetensi (*hard competencies dan soft competencies*), maupun integritas termasuk manajemen serta kinerja sumber daya manusia yang tinggi. Dengan memiliki sumber daya manusia yang baik yang ditunjang dengan sumber pembiayaan yang dikelola dengan baik maka USN Kolaka diharapkan mampu mewujudkan *World Class University* serta mencetak lulusan yang memiliki kompetensi. Kepemimpinan diperlukan untuk membawa dan mengawal USN Kolaka menuju ke masa depan, kebebasan akademik mendorong munculnya pemikiran kritis, kreatif, dan inovatif. Otonomi memberikan kebebasan USN Kolaka untuk mengelola dirinya sendiri.

Reformasi birokrasi merupakan upaya sistemik, terpadu dan komprehensif untuk mewujudkan universitas yang baik (*good governance*) yang meliputi aspek kelembagaan, sumber daya manusia aparatur, ketatalaksanaan, akuntabilitas, pengawasan dan pelayanan publik. USN Kolaka akan terus melanjutkan dan mengoptimalkan pelaksanaan reformasi birokrasi yang sudah berjalan baik meliputi delapan area perubahan, yaitu:

1. Manajemen perubahan
2. Penguatan pengawasan
3. Penguatan akuntabilitas kinerja
4. Penguatan kelembagaan
5. Penguatan tata laksana
6. Penguatan sistem manajemen dan SDM aparatur
7. Penguatan peraturan perundang-undangan
8. Penguatan kualitas pelayanan publik

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi USN Kolaka serta mendukung tercapainya kebijakan pada level nasional, USN Kolaka menetapkan lima sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata yang mencerminkan keberhasilan (outcome) dari beberapa program. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian dimaksud setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan indikator kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja program.

**Tabel 4.1.1 Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja USN Kolaka
Tahun 2020-2021**

Kode	Sasaran Strategis/ Indikator	Satuan	Target		
			2020	2021	2024
SS 1	Tersedianya program Studi dan perguruan tinggi yang berkualitas				
IKSS 1.1	Jumlah program studi relevan KKNI/Industri 4.0/Dunia Usaha (Kampus Merdeka)	Prodi	10	13	23
IKSS 1.2	Jumlah program studi yang terakreditasi minimal 'B'	Prodi	2	13	23
IKSS 1.3	Jumlah program studi yang melakukan kerjasama kurikulum dengan dunia industri/dunia usaha	Podi	0	1	1
IKSS 1.4	Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri/luar negeri	Lembaga	0	10	20
SS 2	Tersedianya pembelajaran yang relevan dan berkualitas				
IKSS 2.1	Jumlah lulusan yang bekerja dalam jangka waktu satu tahun	orang	684	672	841
IKSS 2.2	Jumlah lulusan dengan pengalaman setidaknya satu semester di luar kampus	orang	304	315	394

IKSS 2.3	Jumlah mahasiswa yang menjalankan wirausaha	orang	5	10	25
IKSS 2.4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan adaptif terhadap industri 4.0 (Merdeka Belajar)	orang	0	2	2
IKSS 2.5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti rekognasi pembelajaran lampau (RPL)	orang	0	2	2
IKSS 2.6	Jumlah publikasi (Artikel) Internasional	Artikel	15	20	27
IKSS 2.7	Jumlah Sitasi di Jurnal nasional	Sitasi	20	25	35
IKSS 2.8	Jumlah Prototipe	Prototipe	3	4	9
IKSS 2.9	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	KI	10	15	25
IKSS2.10	Jumlah Paten yang dihilirkan ke industri/dipakai di masyarakat	Paten	10	12	20
SS 3	Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas				
IKSS 3.1	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang meningkatkan kualitas akademiknya	orang	9	10	17
IKSS 3.2	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri/dalam industri	orang	2	2	2
IKSS .3.3	Jumlah dosen yang mengikuti Sertifikasi Dosen	orang	21	50	58
IKSS 3.4	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang menigkat jenjang kariernya	orang	10	8	28

IKSS 3.5	Jumlah dosen yang mengikuti program <i>Word Class Professor</i>	orang	1	1	1
SS 4	Meningkatnya program studi yang mengembangkan program unggulan kompetitif				
IKSS 4.1	Jumlah program studi difasilitasi sarana dan prasarananya	Prodi	30	30	30
IKSS 4.2	Jumlah program studi yang ditingkatkan mutu pengelolaan sarana dan prasarananya	Prodi	30	30	30
IKSS 4.3	Jumlah STP strategis yang dikembangkan hingga beroperasi secara penuh berbasis program studi	STP	2	2	2
SS 5 :Meningkatnya tata kelola organisasi					
IKSS 5.1	Predikat SAKIP USN Kolaka minimal BB	Predikat	BB	BB	BB
IKSS 5.2	Terbinanya USN Kolaka menuju WBK	Satker	1	1	1
IKSS 5.3	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL	Nilai	80	80	80

Tabel 4.1.2 . Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja USN Kolaka Tahun 2022- 2024

Kode	Sasaran Strategis/ Indikator	Satuan	Target		
			2022	2023	2024
SS 1 : Meningkatkan layanan pendidikan tinggi yang terjangkau					
IKSS1.1	Persentase mahasiswa di perguruan tinggi kelompok UKT I dan II	%	20	20	20
IKSS 1.2	Persentase peningkatan kouta penerimaan mahasiswa baru	%	2	3	5
SS 2 : Meningkatkan mahasiswa yang berkualitas					
IKSS 2.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program <i>flagship</i> Kampus Merdeka	orang	200	400	600
IKSS 2.2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan	orang	100	200	300

	kampus merdeka yang diselenggarakan perguruan tingginya sendiri				
IKSS 2.3	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1,5	2	2.5
IKSS 2.4	Persentase mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	%	15	15	15
SS 3 : Meningkatnya kualitas program studi					
IKSS3.1	Persentase Prodi bekerjasama dengan mitra	%	35	40	45
IKSS3.2	Persentase Prodi memenuhi standar atau akreditasi internasional	%	2,5	2,5	2,5
SS 4 : Meningkatnya kualitas lulusan					
IKSS 4.1	Persentase mahasiswa program D3 yang menyelesaikan studi tepat waktu	%	70	75	80
IKSS 4.2	Persentase mahasiswa program S1 yang menyelesaikan studi tepat waktu	%	60	65	70
IKSS 4.3	Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil mendapat pekerjaan kurang dari 6 (enam) bulan setelah kelulusan	%	40	45	50
IKSS 4.4	Persentase lulusan perguruan tinggi yang bekerja dengan gaji minimum sebesar 1,5 X UMR	%	40	45	50
IKSS 4.5	Persentase lulusan yang melanjutkan pendidikan	%	2	4	6
IKSS 4.6	Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta	%	10	20	30
SS 5 : Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					
IKSS5.1	Persentase mata kuliah D3/D4 dan S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projeck (<i>team based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	25	35	45
SS 6 : Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas					
IKSS 6.1	Persentase dosen yang berkegiatan di luar kampus	%	15	17	20
IKSS6.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	%	30	32	35

IKSS 6.3	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi /profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	30	32	35
IKSS 6.4	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	%	1	1,5	5
IKSS 6.5	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidangnya	%	10	20	30
SS 7 : Meningkatkan kualitas dan pemanfaatan hasil riset perguruan tinggi					
IKSS 7.1	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau dimanfaatkan oleh masyarakat	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,3	0,4	0,5
IKSS 7.2	Jumlah Prototipe	Prototipe	3	5	9
IKSS 7.3	Jumlah kemitraan yang terjalin antara perguruan tinggi dengan industri/pemerintah (<i>Matching Fund</i>)	Judul	5	15	25
IKSS 7.4	Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil Litbang	KI	5	15	25
IKSS 7.5	Jumlah publikasi ilmiah di Jurnal Internasional	Hasil penelitian	25	100	300
IKSS 7.6	Jumlah publikasi ilmiah di Jurnal Internasional	Artikel	20	40	100
SS 8 : Meningkatkan Tata kelola Organisasi					
IKS8.1	Predikat SAKIP USN Kolaka minimal BB	Predikat	BB	BB	BB
IKSS8.2	Terbinanya USN Kolaka menuju WBK/WBBM	Predikat	WBK	WBK	WBK
IKSS8.3	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran Satker minimal 90	Nilai	80	85	90

Dalam rangka mencapai sasaran strategis tersebut, telah ditetapkan dua program yang dilaksanakan pada tahun 2020-2024 yaitu : Program Pendidikan tinggi, dan Program dukungan manajemen

4.2. Kerangka Pendanaan

4.2.1. Untuk mencapai target sasaran strategis yang telah ditetapkan tentunya membutuhkan dukungan pendanaan yang cukup. Adapun sumber pendanaan dari BOPTN, PNBPN dan RM. Sehubungan dengan pendanaan, Universitas Sembilanbelas November Kolaka membagi dalam dua periode yaitu : Pagu tahun 2020 dan 2021 dan Indikasi kebutuhan anggaran tahun 2022 – 2024

Tabel 4.2.1 Kerangka Pendanaan Rencana Strategis Universitas Sembilanbelas November Kolaka tahun 2020 - 2021

Program/Kegiatan	Pagu 2020	Pagu 2021
Program Pendidikan Tinggi		13.674.642.000
4470. Penyediaan Dana Bantuan Operasional PT		
4471. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi		30.930.553.000
Program Dukungan Manajemen		
4257. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	50.301.267.000	23.823.763.000
JUMLAH	50.301.267.000	68.428.958.000

Tabel 4.2.2 Kerangka Pendanaan Rencana Strategis Universitas Sembilanbelas November Kolaka tahun 2022 – 2024

Program/Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Anggaran		
	2022	2023	2024
Program Pendidikan Tinggi			
4470. Penyediaan Dana Bantuan Operasional PT	14.900.602.000	14.900.602.000	14.900.602.000
4471. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	22.269.951.000	23.702.564.000	24.474.634.000
Program Dukungan Manajemen			
4257. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	34.281.462.000	34.281.462.000	34.967.084.000
JUMLAH	71.452.015.000	72.884.628.000	74.342.320.000

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Sembilanbelas November Kolaka merupakan dokumen yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan USN Kolaka untuk periode 2020-2024. Renstra ini ditetapkan dengan maksud memberikan arah sekaligus menjadi pedoman bagi segenap unsur yang ada di lingkungan USN Kolaka dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Universitas Sembilanbelas November Kolaka sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dipandang dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya.

Kegiatan-kegiatan yang ditetapkan dalam Renstra USN Kolaka tentunya bertujuan untuk mendukung Renstra Kemendikbud selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi USN Kolaka. Untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaan.

Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan Renstra, maka akan dilakukan evaluasi melalui rapat kerja yang dilaksanakan setiap triwulan. Hasil evaluasi akan dijadikan sebagai bahan untuk melakukan intervensi dalam perbaikan kinerja pada tahun berjalan. Pada akhir tahun anggaran dilakukan penyusunan laporan tahunan untuk menilai implementasi pelaksanaan Renstra selama satu tahun. Laporan ini akan dijadikan sebagai bahan bagi pimpinan dalam pengambilan kebijakan untuk perbaikan kinerja pada tahun berikutnya.

Disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan Renstra USN Kolaka dihasilkan berkat adanya dukungan sektor terkait lainnya dan masyarakat termasuk seluruh stakeholder. Kerja keras dari seluruh jajaran Universitas Sembilanbelas November Kolaka sangat diperlukan dalam pencapaian Rencana Strategis pada tahun 2024.

LAMPIRAN 1 : MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN USN KOLAKA TAHUN 2022 – 2024

Kode	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Satuan	Base line 2020	Target			Alokasi		
				2022	2023	2024	2022	2023	2024
Program Pendidikan Tinggi									
SP 1	Peningkatan mutu kegiatan tridharma perguruan tinggi								
IKP 1.1	Meningkatnya pengelolaan kegiatan tridharma perguruan tinggi								
4470	Penyediaan Dana bantuan Operasional PT								
<i>SK 1.1</i>	<i>Tersedianya Dukungan Operasional PTN (BOPTN)</i>	Bulan Layanan							
IKK 1.1.1	Jumlah dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan bersumber dana BOPTN		12	12	12	12	4.173.349.000	4.173.349.000	4.173.349.000
<i>SK 1.2</i>	<i>Tersedianya dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN)</i>	Bulan Layanan							
IKK 1.2.1	Jumlah layanan pembelajaran bersumber dana BOPTN		12	12	12	12	5.590.511.000	5.590.511.000	5.590.511.000
<i>SK 1.3</i>	<i>Tersedianya dukungan pengadaan Buku Pustaka (BOPTN)</i>	Buku							
IKK 1.3.1	Jumlah pengadaan buku pustaka bersumber dana BOPTN		0	125	150	200	199.255.000	199.255.000	199.255.000
<i>SK 1.4</i>	<i>Tersedianya Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)</i>	Laporan							
IKK 1.4.1	Jumlah kegiatan kemahasiswaan bersumber dana BOPTN		0	44	44	44	459.946.000	459.946.000	459.946.000

SK 1.5	Tersedianya Layanan pengembangan sistem tata kelola, kelembagaan dan SDM (BOPTN)	Dokumen							
IKK 1.5.1	Jumlah kegiatan pengembangan sistem tata kelola, kelembagaan dan SDM bersumber dana BOPTN		0	1	1	1	66.210.000	1.497.421.000	1.497.421.000
SK 1.6	Tersedianya pembiayaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Unit							
IKK 1.6.1	Jumlah paket pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran bersumber BOPTN		1	1	1	1	4.411.331.000	2.980.120.000	2.980.120.000
4471	Peningkatan kualitas dan kapasitas perguruan tinggi								
SK 1.7 4471.BE1.001	Terlaksananya layanan pendidikan yang dibiayai oleh dana PNBP								
IKK 1.7.1	Penerimaan mahasiswa baru		1212	1703	1754	1841	166.950.000	170.289.000	173.694.000
IKK 1.7.2	Proses belajar mengajar		5523	8250	9500	11.000	5.132.224.000	5.234.868.000	5.339.565.000
IKK 1.7.3	Wisuda dan Yudisium		742	1000	1100	1210	823.046.000	839.506.000	856.296.000
IKK 1.7.4	Pemberian beasiswa		3	8	10	10	74.000.000	75.480.000	77.000.000
IKK 1.7.5	Pembinaan karier Mahasiswa		15	25	30	37	0	171.000.000	171.000.000
IKK 1.7.6	Administrasi pendidikan		5523	8250	9500	11000	2.387.426.000	2.216.426.000	2.216.426.000
IKK 1.7.7	Jumlah Pengembangan kurikulum, Akreditasi dan Mutu Akademik		14	4	4	5	513.690.000	513.690.000	513.690.000
IKK 1.7.8	Jumlah Kerjasama berbasis pendidikan		0	20	25	30	226.400.000	226.400.000	230.928.000
IKK 1.7.9	Jumlah Pengadaan buku Pustaka dan Jurnal pendukung Pendidikan		0	75	75	75	0	0	0
IKK 1.7.10	Jumlah Kegiatan kemahasiswaan		75	1 kali	170	200	146.742.000	146.742.000	146.742.000

IKK 1.7.11	Jumlah UKM dan organisasi kemahasiswaan aktif		54	62	65	70	131.100.000	131.100.000	131.100.000
IKK 1.7.12	Jumlah kegiatan Kewirausahaan mahasiswa		5	15	20	25	74.260.000	74.260.000	75.750.000
IKK 1.7.13	Jumlah Kompetisi/Lomba mahasiswa		5	1	20	27	28.830.000	28.830.000	29.500.000
IKK 1.7.14	Jumlah kegiatan Seminar/pelatihan/Workshop pengembangan mutu SDM tenaga pendidik		1	3	3	3	371.191.000	371.191.000	378.614.000
IKK 1.7.15	Pembayaran honor tenaga pendidik non PNS	Orang	138	138	138	138	0	0	0
IKK 1.7.16	Pembayaran honorarium tugas tambahan dan kelebihan jam mengajar	orang	58	58	58	58	860.160.000	860.160.000	860.160.000
SK1. 8 4471.DBA.004	Terlaksananya Penelitian Dosen yang dibiayai oleh dana PNPB	Judul							
IKK 1.8.1	Seleksi dan penilaian proposal penelitian		0	75	94	125	11.250.000	11.250.000	11.475.000
IKK 1.8.2	Jumlah Pelaksanaan penelitian		14	50	63	83	685.000.000	685.000.000	698.700.000
IKK 1.8.3	Jumlah monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian		14	50	63	83	0	108.790.000	108.790.000
IKK 1.8.4	Jumlah kegiatan seminar dan publikasi penelitian		14	50	63	83	0	358.790.000	358.790.000
IKK 1.8.5	Jumlah Penerbitan Jurnal		8	32	40	50	50.556.000	50.556.000	51.500.000
IKK 1.8.6	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI)		20	20	20	20	327.500.000	327.500.000	379.950.000
IKK 1.8.7	Jumlah kegiatan Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian		1	1	1	1	0	39.600.000	40.392.000
IKK 1.8.8	Jumlah Kemitraan dan Kerjasama Penelitian		0	15	15	20	0	287.786.000	287.786.000
SK 1.9	Terlaksananya kegiatan	Judul							

4471.DBA.004	<i>Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh dosen</i>								
IKK 1.9.1	Jumlah Seleksi dan penilaian Proposal Pengabdian Kepada masyarakat		0	75	94	125	0	56.000.000	56.000.000
IKK 1.9.2	Jumlah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat		13	50	63	83	485.162.000	485.162.000	494.865.000
IKK 1.9.3	Jumlah monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat		13	50	63	83	0	94.600.000	94.600.000
IKK 1.9.4	Jumlah kegiatan seminar dan Publikasi pengabdian kepada masyarakat		3	10	15	20	0	50.000.000	51.000.000
IKK 1.9.5	Jumlah kegiatan pelatihan /Sosialisasi penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat		1	1	1	1	0	39.600.000	40.392.000
IKK 1.9.6	Jumlah Kemitraan dan kerjasama pengabdian kepada masyarakat		20	30	35	40	99.000.000	99.000.000	100.980.000
SK 1.10	<i>Tersedianya Layanan Pembelajaran yang dibiayai dari dana PNB</i>	Bulan Layanan							
IKK 1.10.1	Jumlah layanan Penyelenggaraan Operasional Perkantoran		12	12	12	12	213.600.000	213.600.000	213.600.000
IKK 1.10.2	Jumlah layanan Pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran		12	12	12	12	15.000.000	15.000.000	15.300.000
IKK 1.10.3	Jumlah Layanan Daya dan Jasa		12	12	12	12	0	0	0
IKK 1.10.4	Pembayaran Honor tenaga kependidikan Non PNS		12	12	12	12	0	0	0
IKK 1.10.5	Jumlah kegiatan Seminar/Pelatihan/ Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/organisasi		1	1	1	1	0		439.810.500
IKK 1.10.6	Jumlah kegiatan Seminar/Pelatihan/ Workshop Pengembangan Mutu		1	1	1	1	372.191.000	372.191.000	379.634.000

	SDM Tenaga Kependidikan								
IKK 1.10.7	Jumlah kegiatan Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan kelembagaan		-	1	1	1	10.864.000	10.864.000	10.864.000
SK 1.11	Tersedianya biaya pengadaan Sarana pendukung pembelajaran								
IKK 1.11.1	Jumlah paket Pengadaan alat pendidikan pendukung pembelajaran		30	34	36	38	0	0	439.809.000
IKK 1.11.2	Jumlah paket pengadaan Pengadaan peralatan pendukung pembelajaran		-	140	155	160	57.500.000	57.500.000	58.650.000
IKK 1.11.3	Jumlah paket Pengadaan meubelair pendukung pembelajaran		-	5	5	5	62.250.000	62.250.000	63.495.000
IKK 1.11.4	Jumlah pengadaan kendaraan untuk kegiatan mahasiswa		-			1	0	0	500.000.000
SK 1.12	Tersedianya biaya pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran	Unit							
IKK1. 12.1	Jumlah paket Pengadaan peralatan pendukung perkantoran		27	10	12	15	93.511.000	93.511.000	95.380.000
IKK 1.12.2	Jumlah paket Pengadaan meubelair Pendukung Perkantoran		2	18	20	23		0	38.868.000
IKK 1.12.3	Jumlah Pengadaan kendaraan pendukung perkantoran		-	-	-	-	-	-	-
SK 1.13	Tersedianya biaya Prasarana Pendukung Pembelajaran dari PNPB	Unit							
IKK 1.13.1	Jumlah Pembangunan/pemeliharaan gedung dan bangunan pendukung pembelajaran		-				1.000.000.000	880.250.000	897.855.000
SK 1.14	Tersedianya biaya pengadaan	Unit							

	Prasarana Pendukung Perkantoran								
IKK 1.14.1	Jumlah Pembangunan/pemeliharaan gedung dan bangunan pendukung perkantoran		-	5	8	11	5.017.344.000	4.424.004.000	4.512.480.000
Program Dukungan Manajemen									
<i>SP 2</i>	Peningkatan Manajemen perguruan tinggi								
IKP 2.1	Meningkatnya pengelolaan SDM, keuangan dan Aset						2.833.204.000	2.833.204.000	2.833.204.000
4257 Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya									
<i>SK 2.1</i>	Tersedianya biaya Layanan Perkantoran bersumber RM	Bulan Layanan							
IKK 2.1.1	Jumlah layanan pembayaran Gaji dan Tunjangan		12	12	12	12	27.925.242.000	27.925.242.000	28.483.740.000
IKK 2.12	Jumlah layanan Operasional dan Pemeliharaan Kantor		12	12	12	12	6.356.220.000	6.356.220.000	6.483.344.000
JUMLAH							71.452.015.000	72.884.628.000	74.342.320.000

LAMPIRAN 2 : DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA, METODE PERHITUNGAN DAN SUMBER DATA

TUJUAN : Meningkatnya partisipasi pendidikan tinggi				
Kode	Indikator	Definisi Operasional	Metode Perhitungan	Sumber Data
IKT	Persentase peningkatan mahasiswa di perguruan tinggi	Penerimaan mahasiswa baru adalah suatu proses yang dilakukan dalam rangka menyaring calon mahasiswa yang lulus SMA / sederajat untuk melanjutkan pendidikan ke Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Penerimaan mahasiswa baru pada USN Kolaka melalui Jalur SNMPTN, SBMPTN dan SMMPTN	$y-x/x \times 100$ $x = \text{Jumlah mahasiswa baru tahun } n-1$ $y = \text{Jumlah mahasiswa baru tahun } n$	PDDikti
TUJUAN : Menguatnya mutu dan relevansi pendidikan tinggi				
IKT	Persentase mahasiswa yang berkegiatan kampus merdeka	Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus merdeka , mahasiswa memiliki kesempatan untuk satu semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran diluar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan paling lama 2 (dua) semester atau sama dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda	$x/y \times 100$ $x = \text{Jumlah mahasiswa D3 dan S1 yang mengikuti kegiatan kampus merdeka}$ $y = \text{Jumlah total mahasiswa aktif D3 dan S1}$	Laporan Pusat Karier
TUJUAN : Menguatnya mutu dosen dan tenaga kependidikan				

IKT	Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus	<p>a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan Dekan 2) Format kegiatan dapat merupakan kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>); 3) Kegiatan harus disertai dengan kontrak atau keputusan diantara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; 4) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus. <p>b. Kriteria Prodi Program studi yang terdapat dalam QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 <i>by subject</i>); atau</p> <p>b. Kriteria Kegiatan Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen . Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan 	$n / (x + y) \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam lima tahun terakhir</p> <p>x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)</p> <p>y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)</p>	Laporan Kinerja Prodi
-----	---	---	--	-----------------------

		<p>program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.</p> <p>2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membantu rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.</p> <p>3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian kepada masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.</p> <p>c. Kriteria pengalaman praktisi:</p> <p>1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan atau pegawai penuh waktu (<i>full time</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>) di:</p> <p>a) Perusahaan multinasional;</p> <p>b) Perusahaan swasta nasional;</p> <p>c) Perusahaan teknologi global;</p> <p>d) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi;</p> <p>e) Organisasi nirlaba kelas dunia;</p> <p>f) Institusi/organisasi multilateral;</p> <p>g) Lembaga pemerintah; atau</p> <p>h) BUMN/BUMD</p>		
IKT	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki	Sertifikat kompetensi merupakan bukti bahwa seseorang memiliki keahlian	$\frac{x}{y} \times 100$ <p>x = Jumlah tenaga kependidikan</p>	Laporan Kepegawaian

	kompetensi sesuai bidangnya	dibidang tertentu secara spesifik. Hal ini dibuktikan dengan adanya sertifikat yang berisi nilai saat mereka melakukan proses sertifikasi	yang memiliki sertifikat kompetensi y = Jumlah seluruh tenaga kependidikan	
TUJUAN : Meningkatkan Riset, Inovasi, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi				
IKT	Jumlah keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat	<p>Kategori Luaran:</p> <p>a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:</p> <p>1). Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik.</p> <p>Kriteria Rekognasi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional) • Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konfrensi atau seminar internasional; atau • Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional. <p>Kriteri penerapan di masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ide di dalam jurnal , buku atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; • Penelitian dikutip lebih 	$n/(x+y)$ <p>n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat regognasi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah. x = jumlah dosen dengan NIDN y = jumlah dosen dengan NIDK</p>	Laporan Kinerja Prodi

		<p>dari sepuluh kali oleh peneliti lain;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain, atau; buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional. <p>2). Karya rujukan, buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>) monograf, ensiklopedia, kamus.</p> <p>Kriteria Rekognasi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dipublikasikan oleh penerbit internasional; • Dipakai dikomunitas akademik atau profesional skala internasional • Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau • Terlibat dalam penyusunan buku saku berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi dibidangnya. <p>Kriteria penerapan di masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>), 		
--	--	---	--	--

monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.

3). Studi kasus

Kriteria Rekognasi Internasional:

- Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.

Kriteria penerapan di masyarakat:

- Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (*case method*) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.

4). Laporan penelitian untuk mitra
Kriteri Rekognasi Internasional

- Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional

Kriteria Penerapan di masyarakat

- Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintahan, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau

		<p>organisasi multilateral.</p> <p>b. Karya Terapan terdiri atas:</p> <p>1). Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)</p> <p>Kriteria Rekognisi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendapat penghargaan internasional • Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional, atau • Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional <p>Kriteria Penerapan di Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh paten nasional • Pengakuan asosiasi • Dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/non pemerintah, atau • Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala nasional <p>2). Pengembangan inovasi dengan mitra.</p> <p>Kriteria Rekognisi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional. <p>Kriteria Penerapan di Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karya didanai oleh, 		
--	--	---	--	--

		dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri dalam negeri		
TUJUAN :Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran				
IKT	Predikat SAKIP Satker	<p>Berdasarkan Perpres 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) : SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran , pengumpulan data , pengklasifikasian , pengihktisan dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah</p> <p>Berdasarkan peraturan Menteri PAN RB No. 12 tahun 2015, hasil penilaian SAKIP dikategorikan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nilai : lebih dari 90-100, predikat AA, interpretasi : Sangat memuaskan - Nilai lebih dari 80-90, predikat A, interpretasi : memuaskan - Nilai lebih dari 70-80, predikat BB, interpretasi : Sangat Baik - Nilai lebih dari 60-70, predikat B, interpretasi : Baik - Nilai lebih dari 50-60, predikat ; CC, interpretasi Cukup memadai - Nilai lebih dari 30-50, predikat C, interpretasi : Kurang - Nilai 0-30. Predikat D, interpretasi : Sangat Kurang 	<p>Nilai SAKIP didasarkan pada 5 komponen penilaian dengan bobot penilaian yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Kinerja : 30% 2. Pengukuran kinerja : 25% 3. Pelaporan Kinerja : 15% 4. Evaluasi Kinerja : 10% 5. Cakupan Kinerja : 20% 	LHE SAKIP Kemendikbud

TUJUAN : Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi				
IKT	Mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	<p>Predikat menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/kawasan yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja</p> <p>Predikat menuju wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/kawasan yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja dan penguatan kualitas pelayanan publik</p> <p>Pemberian predikat WBK/WBBM dilakukan berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Tim Penilai nasional yang terdiri dari unsur Kemenpan RB, Komisi Pemberantasan Korupsi dan Ombudsman Republik Indonesia</p>	<p>Berdasarkan PermenPAN RB No.10 tahun 2019: Predikat WBK/WBBM = pengungkit (60%)+Hasil (40%) Rincian bobot komponen pengungkit :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen perubahan : 5% 2. Penataan tatalaksana: 5% 3. Penataan sistem manajemen SDM : 15% 4. Penguatan akuntabilitas kinerja : 10% 5. Penguatan pengawasan: 15% 6. Penguatan kualitas pelayanan publik :10% <p>Rincian bobot indikator hasil unit kerja menuju WBK/WBBM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN: 20% 2. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat;20% <p>Jumlah Satker yang mendapatkan predikat ZI WBK/WBBM adalah jumlah Satker yang oleh KemenPAN RB diberikan predikat ZI-WBK/WBBM</p>	Laporan Hasil Penilaian dari Tim Penilai Instansi dan Tim Penilai Nasional

SASARAN STRATEGIS : Meningkatnya layanan pendidikan yang terjangkau				
Kode	Indikator	Definisi Operasional	Metode Perhitungan	Sumber Data
IKSS	Persentase mahasiswa S1 di kelompok UKT I dan II	UKT adalah singkatan dari Uang Kuliah Tunggal yang merupakan sebuah sistem pembayaran yang berlaku untuk seluruh PT , yakni setiap mahasiswa hanya membayar satu komponen saja per semester	$(x + y) / z \times 100$ $x = \text{Jumlah mahasiswa baru SI UKT I}$ $y = \text{Jumlah mahasiswa baru SI UKT II}$ $z = \text{Jumlah total mahasiswa baru}$	SK Rektor tentang Penetapan UKT Mahasiswa Baru
SASARAN STRATEGIS : Meningkatnya mahasiswa yang berkualitas				
IKSS	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Kriteria prestasi: Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	$n/t \times 100$ $n = \text{jumlah mahasiswa S1 dan D3 yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional}$ $t = \text{total jumlah mahasiswa}$	Laporan SIMKATMAW A
IKSS	Persentase mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	a. Pengalaman di luar kampus: Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif: 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan , organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>statup company</i>). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung. 2) Proyek di desa Proyek sosial /pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau	$n/t \times 100$ $n = \text{jumlah mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional}$ $t = \text{total jumlah mahasiswa}$	Laporan Pusat Karier

		<p>daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.</p> <p>3) Mengajar di sekolah Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa ataupun daerah terpencil.</p> <p>4) Pertukaran pelajar Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah.</p> <p>5) Penelitian atau riset Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.</p> <p>6) Kegiatan wirausaha Mahasiswa mengembangkan kegiatan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.</p> <p>7) Studi atau proyek independen Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa</p>		
--	--	---	--	--

		<p>lain.</p> <p>8) Proyek kemanusiaan Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun di luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, <i>peace corps</i>, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi .</p>		
SASARAN STRATEGIS : Meningkatnya Program studi yang berkualitas				
IKSS	Persentase Prodi bekerjasama dengan mitra	<p>Kriteria Kemitraan</p> <p>Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran). 2) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.Serta dapat melakukan kegiatan thridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian <p>Kriteria Mitra</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perusahaan multinasional 2) Perusahaan nasional berstandar tinggi 3) Perusahaan teknologi global 4) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi 5) Organisasi nirlaba kelas dunia 6) Institusi/organisasi multilateral 	$\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = Jumlah program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra x = Jumlah program studi S1 y = Jumlah program studi D3</p>	<p>- Laporan Kerjasama</p> <p>- Laporan Kinerja Prodi</p>

		<p>7) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>)</p> <p>8) Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD</p> <p>9) Rumah sakit</p> <p>10) UMKM</p> <p>Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional</p>		
IKSS	Persentase Prodi memenuhi standar atau akreditasi internasional	<p>Kriteria Akreditasi:</p> <p>a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional)</p> <p>b. Lembaga akreditasi internasional lainnya;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) British Accreditation Council (BAC) 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SASCSCOC) 3) The Quality Assurance Agency (QAA) 4) The Association to Advance Collegiate School of Business (<i>AACSB International</i>) 5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET) 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE) 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ) 	<p>$n/(x + y) \times 100$</p> <p>n = Jumlah program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah</p> <p>x = Jumlah program studi S1</p> <p>y = Jumlah program studi D3</p>	Laporan Kinerja Prodi

		8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT) 9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA) 10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB) 11) The Association of MBAs (AMBA) 12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS) 13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE) 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS) 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP) 16) Royal Society of Chemistry (RSC) 17) The Rehabilitation Council of India (RCI) 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP)		
--	--	---	--	--

SASARAN STRATEGIS : Meningkatkan kualitas lulusan

IKSS	Persentase mahasiswa program D3 menyelesaikan studi tepat waktu	Mahasiswa program D3 yang menyelesaikan pendidikan paling lama 6 (enam) semester	$\frac{x}{y} \times 100$ x = Jumlah wisudawan D3 yang menyelesaikan pendidikan paling lama enam semester y = Jumlah seluruh wisudawan program D3	SK Rektor tentang wisudawan
IKSS	Persentase mahasiswa program S1 menyelesaikan studi tepat waktu	Mahasiswa program S1 yang menyelesaikan pendidikan paling lama 8 (delapan) semester	$\frac{x}{y} \times 100$ x = Jumlah wisudawan S1 yang menyelesaikan pendidikan paling lama delapan semester y = Jumlah seluruh wisudawan program S1	SK Rektor tentang wisudawan
IKSS	Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang	a. Kriteria pekerjaan	$n/t \times 100$	Laporan Tracer

	berhasil mendapat pekerjaan kurang dari 6 (enam) bulan setelah kelulusan	<p>1). Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di:</p> <p>a) Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (<i>statup company</i>), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan seterusnya;</p> <p>b) Organisasi nirlaba</p> <p>c) Institusi/organisasi multilateral;</p> <p>d) Lembaga pemerintah; atau</p> <p>e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau</p>	<p>n = lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR</p> <p>t = total jumlah lulusan S1 dan D3</p>	studi USN Kolaka
IKSS	Persentase lulusan perguruan tinggi yang bekerja dengan gaji minimum sebesar 1,5 X UMR	Persentase lulusan PT yang telah bekerja dan mendapatkan gaji sebesar 1,5XUMR yang berdasarkan laporan Tracer Study (TS) pada periode TS-2 Periode TS-2 adalah laporan tracer study (TS) Perguruan Tinggi terhadap lulusan yang lulus 2 tahun sebelum pelaksanaan tracer study	<p>Persentase LPTGMU = $\frac{\text{Jumlah LPTGMU}}{\text{Jumlah LTSPT}} \times 100$</p> <p>LPTGMU = Lulusan pendidikan tinggi dengan gaji minimum 1,5X UMR</p> <p>LTSPT = lulusan bekerja dalam laporan tracer study perguruan tinggi periode TS-2</p>	Laporan Tracer Studi USN Kolaka
IKSS	Persentase lulusan yang melanjutkan pendidikan	<p>Kriteria kelanjutan studi:</p> <p>1). Program S1 Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>2). Program D3 Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas</p>	<p>$n/t \times 100$</p> <p>n = lulusan S1 dan D3 yang berhasil melanjutkan studi,</p> <p>t = total jumlah lulusan S1 dan D3</p>	Laporan Tracer Studi USN Kolaka

) bulan setelah lulus.		
IKSS	Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta	<p>Kriteria kewirausahaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebagai: <ul style="list-style-type: none"> • Pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan; atau • Pekerja lepas (<i>freelancer</i>) atau 2) Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf 1) di atas. 	<p style="text-align: center;">$n/t \times 100$</p> <p>n = lulusan S1 dan D3 yang berhasil menjadi wiraswasta t = total jumlah lulusan S1 dan D3</p>	Laporan Tracer Studi USN Kolaka
SASARAN STRATEGIS : Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
IKSS	Persentase mata kuliah D3/D4 dan S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	<p>Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Pemecahan Kasus (<i>Case Method</i>): <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa berperan sebagai “56rotagonist” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus b. Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi c. Kelas berdiskusi secara 	<p style="text-align: center;">$n/t \times 100$</p> <p>n = Jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi t = Total jumlah mata kuliah</p>	RPS masing-masing Prodi

		<p>aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.</p> <p>2). Pembelajaran Kelompok Berbasis Porjek (<i>Team-Based Project</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama waktu yang ditentukan b. Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi c. Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif d. Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi <p>Kriteria evaluasi 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan</p>		
--	--	--	--	--

		kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)		
SASARAN STRATEGIS : Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas				
IKSS	Persentase dosen yang berkegiatan di luar kampus	<p>a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan Dekan 2). Format kegiatan dapat merupakan kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>); 3). Kegiatan harus disertai dengan kontrak atau keputusan diantara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; 4). Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus. <p>b. Kriteria Perguruan Tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdapat dalam QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by 	$n / (x + y) \times 100$ <p><i>n</i> = Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam lima tahun terakhir</p> <p><i>x</i> = Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)</p> <p><i>y</i> = Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)</p>	Laporan Kinerja Prodi

		<p><i>subject</i>); atau</p> <p>2), Perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.</p> <p>c. Kriteria Kegiatan</p> <p>Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen . Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membantu rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian kepada masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya. <p>d. Kriteria pengalaman praktisi:</p> <p>Bekerja sebagai peneliti, konsultan atau pegawai penuh waktu (<i>full time</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>) di:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perusahaan multinasional; 2) Perusahaan swasta nasional; 3) Perusahaan teknologi global; 4) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; 5) Organisasi nirlaba kelas dunia; 6) Institusi/organisasi multilateral; 7) Lembaga pemerintah; atau 		
--	--	--	--	--

		8) BUMN/BUMD		
IKSS	Persentase dosen yang berkualifikasi akademik S3	Kualifikasi Akademik S3 Kualifikasi Akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.	$n / (x + y) \times 100$ n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3 x = jumlah dosen dengan NIDN y = jumlah dosen dengan NIDK	Laporan Kepegawaian
IKSS	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi /profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Lembaga Kompetensi a. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; b. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ; c. Lembaga atau Asosiasi Profesi atau sertifikasi internasional; d. Sertifikasi dari perusahaan <i>Fortune</i> 500; atau e. Sertifikasi dari perusahaan BUMN.	$n / (x + y) \times 100$ n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, x = jumlah dosen dengan NIDN y = jumlah dosen dengan NIDK	Laporan Kepegawaian
IKSS	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	Berpengalaman praktisi Berpengalaman kerja di: a. perusahaan multinasional b. perusahaan swasta nasional c. perusahaan teknologi global d. perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi e. organisasi nirlaba kelas dunia f. institusi/organisasi multilateral g. lembaga pemerintah; atau h. BUMN/BUMD	$n / (x + y) \times 100$ n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, berpengalaman kerja sebagai praktisi x = jumlah dosen dengan NIDN y = jumlah dosen dengan NIDK	Laporan Kinerja Prodi
IKSS	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidangnya	Seminar/Pelatihan/Workshop pengembangan mutu SDM tenaga kependidikan adalah proses	$(x + x + z) / n \times 100$ x = Jumlah tenaga kependidikan mengikuti Seminar sesuai	Laporan Kepegawaian

		pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir yang bertujuan untuk mengembangkan mutu SDM tenaga kependidikan melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana.	dengan tupoksinya y = Jumlah tenaga kependidikan mengikuti Pelatihan sesuai dengan tupoksi nya z = Jumlah tenaga kependidikan mengikuti Workshop sesuai dengan tupoksinya n = Jumlah total tenaga kependidikan	
SASARAN STRATEGIS : Meningkatnya kualitas hasil riset perguruan tinggi				
IKSS	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau dimanfaatkan oleh masyarakat	Kategori Luaran: a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas: 1). Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik. Kriteria Rekognasi Internasional: <ul style="list-style-type: none"> • Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional) • Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konfrensi atau seminar internasional; atau • Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional. Kriteri penerapan di masyarakat: <ul style="list-style-type: none"> • Ide di dalam jurnal , buku atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan atau organisasi luar dan 	$n/(x+y)$ n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat regognasi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah. x = jumlah dosen dengan NIDN y = jumlah dosen dengan NIDK	Laporan Kinerja Prodi

		<p>diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian dikutip lebih dari sepuluh kali oleh peneliti lain; • Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain, atau; buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional. <p>2). Karya rujukan, buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>) monograf, ensiklopedia, kamus.</p> <p>Kriteria Rekognasi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dipublikasikan oleh penerbit internasional; • Dipakai dikomunitas akademik atau profesional skala internasional • Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau • Terlibat dalam penyusunan buku saku berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi dibidangnya. <p>Kriteria penerapan di masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku saku (<i>handbook</i>), 		
--	--	--	--	--

		<p>buku teks (<i>textbook</i>), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.</p> <p>3). Studi kasus</p> <p>Kriteria Rekognasi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri. <p>Kriteria penerapan di masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional. <p>4). Laporan penelitian untuk mitra</p> <p>Kriteri Rekognasi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional <p>Kriteria Penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintahan, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral. <p>b. Karya Terapan terdiri atas:</p>		
--	--	---	--	--

		<p>5).Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) Kriteria Rekognisi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendapat penghargaan internasional • Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional, atau • Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional <p>Kriteria Penerapan di Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh paten nasional • Pengakuan asosiasi • Dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/non pemerintah, atau • Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala nasional <p>6). Pengembangan inovasi dengan mitra.</p> <p>Kriteria Rekognisi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional. <p>Kriteria Penerapan di Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri dalam negeri 		
--	--	---	--	--

SASARAN STRATEGIS : Meningkatnya tata kelola organisasi				
IKSS	Predikat SAKIP USN Kolaka minimal BB	<p>Berdasarkan Perpres 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) : SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran , pengumpulan data , pengklasifikasian , pengihktisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah</p> <p>Berdasarkan peraturan Menteri PAN RB No. 12 tahun 2015, hasil penilaian SAKIP dikategorikan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nilai : lebih dari 90-100, predikat AA, interpretasi : Sangat memuaskan - Nilai lebih dari 80-90, predikat A, interpretasi : memuaskan - Nilai lebih dari 70-80, predikat BB, interpretasi : Sangat Baik - Nilai lebih dari 60-70, predikat B, interpretasi : Baik - Nilai lebih dari 50-60, predikat ; CC, interpretasi Cukup memadai - Nilai lebih dari 30-50, predikat C, interpretasi : Kurang - Nilai 0-30. Predikat D, interpretasi : Sangat Kurang 	<p>Nilai SAKIP didasarkan pada 5 komponen penilaian dengan bobot penilaian yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Kinerja : 30 2. Pengukuran kinerja : 25% 3. Pelaporan Kinerja : 15% 4. Evaluasi Kinerja : 10 5. Cakupan Kinerja : 20% 	LHE SAKIP Kemendikbud
IKSS	Terbinanya USN Kolaka menuju WBK/WBBM	Predikat menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada	Berdasarkan PermenPAN RB No.10 tahun 2019: Predikat WBK/WBBM =	Laporan Hasil Penilaian dari Tim Penilai

		<p>suatu unit kerja/kawasan yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja</p> <p>Predikat menuju wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/kawasan yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan , penataan tata laksana , penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja dan penguatan kualitas pelayanan publik</p> <p>Pemberian predikat WBK/WBBM dilakukan berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Tim Penilai nasional yang terdiri dari unsur Kemenpan RB, Komisi Pemberantasan Korupsi dan Ombudsman Republik Indonesia</p>	<p>pengungkit (60%)+Hasil (40%) Rincian bobot komponen pengungkit :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen perubahan : 5% 2. Penataan tatalaksana: 5% 3. Penataan sistem manajemen SDM : 15% 4. Penguatan akuntabilitas kinerja : 10% 5. Penguatan pengawasan: 15% 6. Penguatan kualitas pelayanan publik :10% <p>Rincian bobot indikator hasil unit kerja menuju WBK/WBBM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN: 20% 2. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat;20% <p>Jumlah Satker yang mendapatkan predikat ZI WBK/WBBM adalah jumlah Satker yang oleh KemenPAN RB diberikan predikat ZI-WBK/WBBM</p>	Instansi dan Tim Penilai Nasional
IKSS	Rata-rata nilai kinerja anggaran Satker minimal 80			Laporan Akuntabilitas
4471 : Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi				
SK	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan			
IKK	Jumlah penerimaan mahasiswa baru	<p>Penerimaan mahasiswa baru adalah suatu proses yang dilakukan dalam rangka menyaring calon mahasiswa yang lulus SMA / sederajat untuk melanjutkan pendidikan ke Universitas Sembilanbelas November Kolaka</p>	<p>MSNMPTN + MSBMPTN + MSMMPTN</p> <p>MSNMPTN = Jumlah calon Maba lulus SNMPTN</p> <p>MSBMPTN = Jumlah calon Maba lulus SBMPTN</p> <p>MSMMPTN = Jumlah calon Maba lulus SMMPTN</p>	SK Rektor tentang Mahasiswa Baru

IKK	Jumlah mahasiswa mengikuti Proses belajar mengajar	Proses belajar mengajar adalah setiap upaya yang sistemik dan sengaja untuk menciptakan kegiatan interaksi edukatif antara mahasiswa dan dosen yang melakukan kegiatan pembelajaran	$x + y$ x = total mahasiswa aktif program S1 y = total mahasiswa aktif program D3	<ul style="list-style-type: none"> - PDDikti - SK Dekan Fakultas tentang mahasiswa aktif
IKK	Jumlah mahasiswa Wisuda dan Yudisium	Wisuda adalah upacara akademik yang diselenggarakan untuk penyerahan ijazah kepada lulusan program pendidikan akademik yang dilaksanakan dalam suatu rapat terbuka senat USN Kolaka Yudisium adalah penetapan/pengukuhan mahasiswa menjadi sarjana yang telah dinyatakan lulus ujian skripsi atau telah menyelesaikan studinya, beserta kualifikasi kelulusan mahasiswa yang bersangkutan.	$n + t$ n = jumlah wisudawan program SI t = jumlah wisudawan program D3	<ul style="list-style-type: none"> - SK Rektor tentang Wisudawan
IKK	Jumlah Pemberian beasiswa	Pemberian beasiswa kepada Dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 atau tenaga Kependidikan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh.	$D + T$ D =Jumlah Dosen yang mendapatkan beasiswa dari DIPA USN Kolaka T = Jumlah tenaga kependidikan yang mendapatkan beasiswa dari DIPA USN Kolaka	<ul style="list-style-type: none"> - SK Rektor tentang Dosen dan tenaga kependidikan penerima beasiswa - Laporan realisasi Dana
IKK	Jumlah Pembinaan Karir mahasiswa	Pembinaan karir mahasiswa adalah kegiatan yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam mempersiapkan diri dan merencanakan karir setelah lulus dari perguruan tinggi	$n + t$ n = mahasiswa program S1 yang mengikuti pembinaan karir t = mahasiswa program D3 yang mengikuti pembinaan karir	Laporan Pusat Karier USN Kolaka
IKK	Jumlah Pengembangan Kurikulum, Akreditasi dan Mutu Akademik	Pengembangan Kurikulum adalah proses perencanaan dan penyusunan kurikulum oleh	$S + T$ S = total prodi yang melaksanakan	Laporan pelaksanaan dari Program

		<p>pengembang kurikulum (<i>curriculum developer</i>) dan kegiatan yang dilakukan agar kurikulum yang dihasilkan dapat menjadi bahan ajar dan acuan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional</p>	<p>pengembangan kurikulum T = total prodi menyusun borang akreditasi</p>	Studi
		<p>Akreditasi adalah pengakuan pemerintah terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang (BAN-PT) setelah dinilai bahwa lembaga pendidikan tersebut memenuhi syarat kebakuan atau kriteria tertentu.</p>		
		<p>Mutu akademik adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari suatu sistem pendidikan yang mencakup input, proses dan output dari pendidikan.</p>		
IKK	Jumlah Kerjasama berbasis pendidikan	<p>Kerjasama berbasis pendidikan adalah kegiatan yang secara umum bertujuan untuk merealisasikan Kerjasama Universitas Sembilanbelas November Kolaka dengan lembaga Pendidikan dan Penelitian lainnya untuk memajukan kualitas pendidikan dan penelitian.</p>	<p>$n + t$ n = Jumlah MoU/PKS dalam negeri t = Jumlah MoU/ PKS luar negeri</p>	Laporankerma
IKK	Jumlah Pengadaan buku pustaka dan jurnal pendukung pendidikan	<p>Pengadaan buku pustaka dan jurnal pendukung penelitian adalah proses kegiatan pemenuhan kebutuhan buku dan jurnal yang dimulai dari perencanaan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan, untuk memperoleh buku dan jurnal yang berguna dalam</p>	<p>$X + Y$ X = Jumlah buku usulan prodi S1 Y = Jumlah buku usulan prodi D3</p>	Laporan UPT Perpustakaan

		menunjang atau membantu proses penelitian.		
IKK	Jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi Kemahasiswaan	Unit kegiatan mahasiswa adalah wadah aktivitas kemahasiswaan luar kelas untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu. Lembaga ini merupakan partner organisasi kemahasiswaan intra kampus lainnya seperti senat mahasiswa dan badan eksekutif mahasiswa, baik yang berada di tingkat program studi, jurusan, maupun universitas. Lembaga ini bersifat otonom, dan bukan sebagai cabang dari badan eksekutif maupun senat mahasiswa.	$N = UKM + BEM + HMPS$ UKM = Jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa di lingkungan USN Kolaka yang mendapatkan pembiayaan sesuai RKA-K/L BEM = Jumlah Badan Eksekutif Mahasiswa yang mendapatkan pembiayaan sesuai RKA-K/L HMPS = Jumlah Himpunan mahasiswa Program Studi yang mendapatkan pembiayaan sesuai RKA-K/L	Laporan Kegiatan UKM dan organisasi kemahasiswaan
		Organisasi kemahasiswaan adalah organisasi yang beranggotakan mahasiswa untuk mewadahi bakat, minat dan potensi mahasiswa yang dilaksanakan di dalam kegiatan ko dan ekstra kurikuler		
IKK	Jumlah kegiatan Kewirausahaan mahasiswa	Kewirausahaan mahasiswa adalah salah satu program yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar	$X + Y$ X = Jumlah mahasiswa program S1 mengikuti kegiatan kewirausahaan Y = Jumlah mahasiswa program D3 mengikuti kegiatan kewirausahaan	Laporan Kegiatan Kewirausahaan mahasiswa
IKK	Jumlah Kompetisi / lomba	Kompetisi / lomba mahasiswa	$X + Y$	Laporan

	mahasiswa	adalah kegiatan yang diikuti oleh USN Kolaka yang bertujuan untuk mengasah <i>soft skill</i> , pengalaman serta menumbuhkan jiwa kompetitif, sportif dan pantang menyerah pada diri mahasiswa.	X = Jumlah mahasiswa program S1 yang yang mendapatkan sertifikat tingkat nasional Y = Jumlah mahasiswa program D3 yang mendapatkan sertifikat tingkat basional	Kegiatan
IKK.	Jumlah kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop pengembangan mutu SDM tenaga pendidik	Seminar/Pelatihan/Workshop pengembangan mutu SDM tenaga pendidik adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir yang bertujuan untuk mengembangkan mutu SDM tenaga pendidik melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana.	$N = KS + KP + KW$ KS = jumlah dosen yang mengikuti kegiatan seminar KP = Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pelatihan KW = Jumlah dosen yang mengikuti Workshop	Laporan Kepegwaan
IKK	Jumlah tenaga pendidik non PNS yang di honor	Pembayaran honor tenaga pendidik non PNS adalah imbalan yang diberikan kepada tenaga pendidik Non PNS yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di USN Kolaka	$X \times Y$ X= Jumlah tenaga non PNS Y = Jumlah bulan	- SK Rektor -Realisasi anggaran
IKK	Jumlah dosen dengan tugas tambahan dan kelebihan jam mengajar yang diberikan honor	Pembayaran honorarium tugas tambahan dan kelebihan jam mengajar adalah pembayaran honorarium kepada dosen yang mendapat tugas tambahan sesuai SK Rektor.	$N = DT + LB$ DT = Jumlah Dosen yang memperoleh tugas tambahan LB = Jumlah Dosen LB yang mendapatkan honor KJM per semester	- SK Rektor - Laporan realisasi anggaran
SK : Meningkatnya kualitas Penelitian				
IKK	Jumlah Seleksi dan penilaian proposal penelitian	Seleksi proposal penelitian adalah proses kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian USN Kolaka dalam menyeleksi proposal penelitian sehingga diperoleh judul penelitian yang memenuhi syarat dan ketentuan.	Target = Jumlah judul penelitian yang memenuhi kualifikasi skim penelitian berdasarkan Pedoman Penelitian yang berlaku Capaian = Jumlah dosen yang mendapatkan pendanaan hibah penelitian	SK Rektor

		Penilaian proposal penelitian merupakan proses menilai penelitian dalam hal latar belakang pengetahuan peneliti, data penelitian, cara pengambilan sampel penelitian, maksud, tujuan dan manfaat penelitian, serta teknik analisis dari penelitian yang dilakukan.		
IKK	Jumlah Pelaksanaan penelitian	Pelaksanaan penelitian adalah kegiatan yang dilakukan setelah status proposal peneliti dinyatakan telah disetujui untuk dilaksanakan penelitian	Target = Jumlah penelitian yang dilaksanakan berdasarkan kontrak penelitian antara perguruan tinggi dan dosen peneliti Capaian = Jumlah dosen penerima hibah yang melaksanakan penelitian sesuai kontrak	Laporan penelitian
IKK	Jumlah Monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian	Monitoring kegiatan penelitian adalah kegiatan pemantuan terhadap program penelitian agar pelaksanaannya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sedangkan evaluasi kegiatan penelitian adalah upaya menggali informasi terhadap proses dan hasil penelitian untuk menilai kualitasnya dengan menggunakan pendekatan yang tepat.	Target = Judul penelitian yang direview proses dan progress pencapaian Capaian = Jumlah dosen peneliti yang telah mencapai target kegiatan berdasarkan kontrak penelitian	Laporan hasil monev dari reviewer
IKK	Jumlah kegiatan Seminar dan publikasi penelitian	Seminar penelitian adalah kegiatan pertanggungjawaban akademik yang dilakukan oleh setiap peneliti di akhir pelaksanaan penelitian. Publikasi penelitian adalah pengumuman atau penerbitan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, biasanya dalam bentuk jurnal atau laporan ilmiah.	Jumlah Dosen yang melakukan seminar hasil dan publikasi ilmiah	Laporan seminar hasil penelitian dan publikasi ilmiah
IKK	Jumlah Penerbitan jurnal	Pengelolaan penerbitan jurnal	Jumlah Prodi yang mengelola	Laporan

		ilmiah yang dilaksanakan oleh setiap Prodi di lingkup USN Kolaka	penerbitan jurnal Capaian = Jumlah jurnal prodi dikali jumlah terbitan dalam satu tahun	cetakan jurnal masing-masing prodi
IKK	Jumlah Hak kekayaan intelektual (HKI)	Hak kekayaan intelektual (HKI) adalah padanan kata yang biasa digunakan untuk <i>intellectual property rights</i> (IPR) yakni hak yang timbul dari hasil olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia.	Jumlah Sertifikat HKI yang diperoleh dosen dalam setahun	Laporan rekapan HKI (LPPM)
IKK	Jumlah Pelatihan/sosialisasi penyusunan proposal penelitian	Pelatihan/sosialisasi penyusunan proposal penelitian adalah kegiatan pembekalan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan meneliti dan kemampuan dalam membuat suatu penelitian	Jumlah kegiatan pelatihan/Jumlah sosialisasi penyusunan proposal penelitian yang dilaksanakan per tahun	Laporan kegiatan
IKK	Jumlah Kemitraan dan kerjasama penelitian	Kemitraan dan kerjasama penelitian adalah merupakan program penelitian kerjasama antara USN Kolaka dengan industri, lembaga negara atau Pemda, yang diorientasikan ke arah publikasi artikel ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional, kebijakan strategis yang terkait dengan pemecahan masalah bangsa/daerah, metode/teknologi tepat guna/rekayasa sosial yang dipatenkan dan bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat.	Target = Jumlah MoU dan Kerjasama dengan Lembaga Eksternal tingkat Lokal, Nasional dan Internasional Capaian = Jumlah kegiatan kerjasama tingkat Lokal, nasional dan Internasional	Laporan Kegiatan Kerjasama penelitian
SK : Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat				
IKK	Jumlah Seleksi dan penilaian proposal pengabdian kepada masyarakat	Seleksi dan penilaian proposal pengabdian kepada masyarakat adalah proses kegiatan yang	Target = Jumlah judul proposal pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi kualifikasi skim	Judul usulan pengabdian yang

		dilakukan oleh Lembaga Penelitian dalam menyeleksi dan menilai proposal penelitian sehingga diperoleh judul penelitian yang memenuhi syarat pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, dan teknologi langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan pembangunan nasional.	pengabdian kepada masyarakat berdasarkan Pedoman Pengabdian yang berlaku Capaian = Jumlah dosen yang mendapatkan pendanaan hibah pengabdian	diseleksi
IKK	Jumlah Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh USN Kolaka bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun, untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia.	Jumlah pengabdian yang dilaksanakan berdasarkan kontrak pengabdian kepada masyarakat antara perguruan tinggi dan dosen Capaian = Jumlah dosen penerima hibah yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai kontrak	Laporan pengabdian kepada masyarakat
IKK	Jumlah Monitoring dan Evaluasi (MONEV) kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	Monitoring dan Evaluasi (MONEV) kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah kegiatan yang dijalankan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana penerima kegiatan pelaksanaan PKM telah menjalankan kegiatannya. Disamping itu kegiatan MONEV juga	Jumlah Judul pengabdian kepada masyarakat yang direview proses dan progress pencapaiannya	Laporan hasil monev dari reviewer

		dimaksudkan untuk mengetahui apakah kegiatan PKM yang dilaksanakan dapat diselesaikan secara tepat waktu. Monitoring dan evaluasi PKM juga merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan kegiatan, baik yang terkait dengan aspek input, proses, maupun output kegiatan.		
IKK	Jumlah Seminar dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat	Seminar dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan pertanggungjawaban yang dilakukan di akhir pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.	Jumlah Dosen yang melakukan seminar dan publikasi pengabdian kepada masyarakat, melakukan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat baik dalam bentuk seminar hasil maupun dalam bentuk publikasi sesuai dengan kontrak awal dengan pemberi dana	Laporan seminar hasil pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah
IKK	Jumlah Pelatihan/sosialisasi penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat	Pelatihan/sosialisasi penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan pembekalan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat untuk mencapai hasil yang bermutu dan relevan dengan pembangunan nasional.	Jumlah kegiatan pelatihan /sosialisasi penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan per tahun	Laporan kegiatan
IKK	Jumlah Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat	Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat adalah program kerjasama antara perguruan tinggi dengan lembaga 74egara74y, lembaga 74egara atau Pemda, untuk lebih mendorong pengembangan pelaksanaan program di bidang pengabdian kepada masyarakat.	Jumlah MoU dan Kerjasama dengan Lembaga Eksternal tingkat Lokal, Nasional dan Internasional	Laporan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat
SK : Meningkatnya dukungan layanan pembelajaran				
IKK	Terselenggaranya	Layanan administrasi keuangan,	Jumlah bulan layanan administrasi	Laporan

	Penyelenggaraan operasional perkantoran	sewa kendaraan roda empat, pramubhakti, pemeliharaan sarana peralatan dan mesin, serta layanan perkantoran.	keuangan	Realisasi Kegiatan
IKK	Terselenggaranya Pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran	Pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran adalah proses kerjasama yang mendayagunakan semua unsur pegawai yang ada, agar sarana dan prasarana yang ada dapat digunakan secara efektif dan efisien.	Jumlah unit Sarana dan Prasarana yang dilakukan pemeliharaan	Laporan Realisasi Kegiatan
IKK	Terselenggaranya Langganan daya dan jasa	Langganan daya dan jasa diartikan sebagai Listrik, Telepon, dan Air termasuk atas rumah dinas yang tidak berpenghuni.	Jumlah bulan layanan pembayaran Langganan Daya dan Jasa	Laporan Realisasi Kegiatan
IKK	Terselenggaranya Pembayaran honor tenaga kependidikan non PNS	Pembayaran honor tenaga kependidikan non PNS adalah imbalan yang diberikan kepada tenaga kependidikan Non PNS yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan administrasi di USN Kolaka	Jumlah bulan layanan pembayaran honorarium Tendik Non PNS	SK Rektor
IKK	Jumlah Seminar/Pelatihan/Workshop penjaminan mutu kelembagaan/organisasi	Seminar/Pelatihan/Workshop penjaminan mutu kelembagaan/organisasi adalah kegiatan pembekalan mengenai serangkaian proses dan sistem yang terkait untuk mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan data mengenai kinerja dan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, program, dan lembaga	Jumlah Dosen yang mengikuti seminar/Pelatihan/Workshop sesuai dengan Tupoksinya	Laporan hasil seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Dosen
IKK	Jumlah Seminar/Pelatihan/Workshop penjaminan mutu SDM tenaga kependidikan	Seminar/Pelatihan/Workshop penjaminan mutu SDM tenaga kependidikan adalah proses pendidikan jangka pendek yang	Jumlah Tendik yang mengikuti seminar/Pelatihan/Workshop Sesuai dengan Tupoksinya	Laporan hasil seminar/Pelatihan/Workshop

		menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir yang bertujuan untuk mengembangkan mutu SDM tenaga kependidikan melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana.		Penjaminan Mutu tenaga Pendidik
IKK	Jumlah Penyusunan dokumen/laporan sistem tata kelola dan kelembagaan	Kegiatan yang dilakukan dalam lingkungan pekerjaan yang merupakan bagian penting dalam suatu sistem informasi kelembagaan.	Jumlah Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola yang disusun	Laporan Jumlah Dokumen
IKK	Jumlah paket Pengadaan alat pendidikan pendukung pembelajaran	Pengadaan alat pendidikan pendukung pembelajaran adalah proses kegiatan pemenuhan kebutuhan alat pendidikan misalnya alat praktik, alat peraga, yang dimulai dari perencanaan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan, untuk memperoleh alat tersebut yang berguna dalam menunjang atau membantu dalam proses belajar mengajar.	Jumlah Unit/Paket Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	Laporan Realisasi Kegiatan Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran
IKK	Jumlah paket Pengadaan peralatan pendukung pembelajaran	Pengadaan peralatan pendukung pembelajaran adalah proses kegiatan pemenuhan kebutuhan peralatan pendidikan misalnya peralatan elektronik, yang dimulai dari perencanaan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan, untuk memperoleh peralatan tersebut yang berguna dalam menunjang atau membantu dalam proses belajar mengajar.	Jumlah Unit/Paket Peralatan Pendukung Pembelajaran yang diadakan	Laporan Realisasi Kegiatan Pengadaan Peralatan Pendidikan Pendukung Pembelajaran
IKK	Jumlah paket Pengadaan meubelair pendukung pembelajaran	Pengadaan meubelair pendukung pembelajaran adalah proses kegiatan pemenuhan fasilitas seperti kursi kerja, meja kerja dan	jumlah paket Meubelair pendukung pembelajaran yang diadakan	Laporan Realisasi Kegiatan Pengadaan

		<i>white board</i> , yang dimulai dari perencanaan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan, untuk memperoleh fasilitas tersebut yang berguna dalam menunjang atau membantu dalam proses belajar mengajar.		Barang dan Jasa
IKK	Jumlah paket Pengadaan peralatan pendukung perkantoran	Pengadaan peralatan pendukung perkantoran adalah proses kegiatan pemenuhan peralatan perkantoran yang dimulai dari perencanaan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan, untuk memperoleh peralatan pendukung perkantoran yang berguna sebagai sarana penyimpanan arsip, sebagai alat bantu untuk mempercepat, meringankan dan mempermudah pekerjaan di dalam kantor.	Jumlah unit Peralatan Pendukung Perkantoran yang diadakan	Laporan Realisasi pengadaan
IKK	Jumlah paket Pengadaan meubelair pendukung perkantoran	Pengadaan meubelair pendukung perkantoran adalah proses kegiatan pemenuhan fasilitas seperti kursi kerja, meja kerja dan lemari arsip, yang dimulai dari perencanaan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan, untuk memperoleh fasilitas tersebut yang berguna dalam menunjang atau membantu dalam meringankan dan mempermudah pekerjaan di dalam kantor.	Jumlah unit Meubelair pendukung Perkantoran yang diadakan	Laporan Realisasi pengadaan Meubelair
IKK	Jumlah unit Pengadaan kendaraan pendukung perkantoran	Pengadaan kendaraan pendukung perkantoran adalah kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan kebutuhan kendaraan seperti motor atau mobil yang dimulai dari perencanaan sampai	Jumlah Unit Kendaraan yang diadakan dalam satu tahun anggaran	Laporan Realisasi pengadaan Kendaraan

		diselesaikannya seluruh kegiatan , untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan kantor.		
IKK	Jumlah Pembangunan/pemeliharaan gedung dan bangunan pendukung pembelajaran	Memperbaiki dan/atau mengganti bagian bangunan gedung, komponen, bahan bangunan, dan/atau prasarana dan sarana agar bangunan gedung pembelajaran tetap layak fungsi (<i>currative maintenance</i>).	Jumlah unit gedung pembelajaran yang dibangun/dilakukan pemeliharaan	Laporan Realisasi Kegiatan
IKK	Jumlah Pembangunan/pemeliharaan gedung dan bangunan pendukung perkantoran	Memperbaiki dan/atau mengganti bagian bangunan gedung, komponen, bahan bangunan, dan/atau prasarana dan sarana agar bangunan gedung perkantoran tetap layak fungsi (<i>currative maintenance</i>).	Jumlah Unit Gedung perkantoran yang dibangun /dilakukan pemeliharaan	Laporan Realisasi Kegiatan
4257 : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya				
IKK	Terlaksananya pembayaran Gaji dan Tunjangan	Gaji adalah suatu bentuk pembayaran/upah dari kerja yang dibayar dalam waktu yang tetap, atau balas jasa yang diterima pekerja dalam bentuk uang berdasarkan waktu tertentu. Tunjangan adalah pembayaran/upah yang diberikan kepada pegawai USN Kolaka berdasarkan capaian kinerja dari masing-masing pegawai.	Jumlah bulan Layanan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai	- Laporan keuangan
IKK	Terlaksananya Operasional dan pemeliharaan kantor	Operasional dan pemeliharaan kantor adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari USN Kolaka yang mencakup hal-hal seperti penggajian, tunjangan pegawai dan kontribusi pensiun, transportasi dan perjalanan, sewa, perbaikan, hingga pajak.	Jumlah Bulan Layanan dalam satu tahun	Laporan Realisasi Kegiatan

